

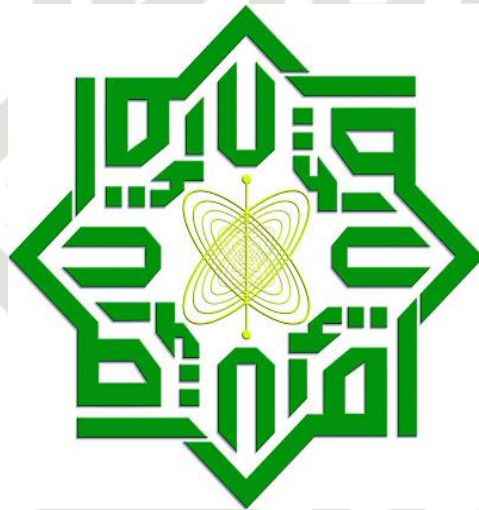
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
BERDASARKAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA
PERCETAKAN TOTAL PRINT PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Jurusan
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim



Oleh:

SALMAN ALFARISI
NIM : 11870312051

**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU

2024



- a. Penguipaan nanya unuk kepentingan penaikan, peneltian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau unjukan suatu masalah.
 - b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SALMAN ALFARISI
 NIM : 11870312051
 KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : XIII (TIGA BELAS)
 JUDUL : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
 BERDASARKAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA
 PERCETAKAN TOTAL PRINT PEKANBARU

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING

Aras Aira, SE, M.Ak, CA
 NIP. 19870910 202321 2 048

MENGETAHUI :



DEKAN

Dr. H. Mahyarni, S.E., MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
 S1 AKUNTANSI

Faiza Muklis, SE, M.Si
 NIP. 19741108 200003 2 004

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : SALMAN ALFARISI
NIM : 11870312051
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : XIII (TIGA BELAS)
JUDUL : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK
PRODUKSI BERDASARKAN METODE *JOB ORDER*
COSTING PADA PERCETAKAN TOTAL PRINT
PEKANBARU

TANGGAL UJIAN : Kamis, 14 November 2024

TIM PENGUJI**Ketua**

Dr. Hj. Mahyarni, S.E., MM

Penguji I

Rimet, SE, MM, Ak, CA

Penguji II

Hijratul Aswad, SE, M.Ak

Sekretaris

Fitria Ramadhani NST, M.Si



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Salman Alfarisi

NIM : 11870312051

Tempat/Tgl. Lahir : Kampung lalang/25 Oktober 1998

Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : S1 Akuntansi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~:

Analisis Perhitungan harga pokok Produksi berdasarkan metode
Job order Costing pada percetakan total print pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Salman Alfarisi
NIM: 11870312051



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
BERDASARKAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA
PERCETAKAN TOTAL PRINT PEKANBARU**

OLEH:

SALMAN ALFARISI
11870312051

Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat sangat penting dilakukan karena harga pokok produksi tersebut dapat memberi informasi bagi perusahaan untuk menentukan harga jual suatu produk dan membantu manajemen dalam melakukan perhitungan laporan keuangan perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi akan memudahkan dalam pengendalian biaya produksi perusahaan secara tepat sehingga harga jual dan laba rugi perusahaan dapat di prediksi sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing* pada percetakan Total Print sudah dilaksanakan dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap objek penelitian. Dari hasil penelitian menerangkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menurut metode *job order costing* lebih tinggi dari pada harga pokok produksi menurut perusahaan dikarenakan metode perusahaan hanya memasukkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya bahan penolong. Sedangkan metode *job order costing* memasukkan semua biaya produksi kedalam perhitungannya, Sehingga terdapat selisih harga pokok produksi yang mengakibatkan perbedaan laba yang didapat oleh perusahaan.

Kata Kunci : *Job Order Costing*, Harga Pokok Produksi, Percetakan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamini, Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kehidupan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini berjudul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Job Order Costing Pada Percetakan Total Print Pekanbaru”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terwujudnya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak yang telah mendorong serta membimbing penulis, baik tenaga, waktu, ide-ide, maupun pemikiran. Untuk itu dalam kesempatan baik ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terkait. Terkhusus penulis mengucapkan terimakasih dan rasa hormat sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayah (Alm) Aminuddin Damanik semoga allah menempatkan di tempat terbaik di sisinya. *Aamiin*, dan Ibu Sarini Purba. Terima kasih atas do'a dan kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan ke liah serta memberi dukungan moril maupun materil. Semoga selalu diberikan kesehatan, rezeki serta umur yang panjang dan semoga penulis dapat membalas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan bisa membahagiakan mereka kelak. Selanjutnya untuk saudara kandung saya, Anaria Damanik dan Saprido Damanik yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan motivasi.

Dalam kesempatan yang baik ini juga penulis menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Kamaruddin S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Harkaneri, SE, M.SA, Ak. CA selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Sonia Sischa Eka Putri, SE, M.Ak selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.

Ibu Aras Aira, SE, M.Ak, CA selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyelesaian Skripsi ini.

Seluruh Bapak dan Ibu Dosen jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan bagi penulis selama menjalani perkuliahan.

11. Seluruh Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengurus segala administrasi.

12. Kepada seluruh teman-teman Akuntansi S1 angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, motivasi dan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari segala keterbatasan dan kekurangan baik dari segi materi maupun penulisan. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan semoga segala bentuk bantuan yang tidak ternilai harganya mendapat balasan dari Allah SWT.

Pekanbaru, 2024
Penulis,

Salman Alfarisi
11870312051



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Akuntansi Biaya	13
2.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya	13
2.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya	14
2.2 Konsep Biaya	15
2.2.1 Pengertian Biaya	15
2.2.2 Klasifikasi Biaya	15
2.3 Harga Pokok Produksi	18
2.3.1 Pengertian Harga Pokok Produksi	18
2.3.2 Unsur-unsur Harga Pokok Produksi	21
2.3.3 Penentuan Tarif Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.3.4	Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi	26
2.3.5	Manfaat Harga Pokok Produksi	27
2.3.6	Metode Penentuan Harga Pokok Produksi	28
2.3.7	Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi.....	32
2.3.8	Laporan Harga Pokok Produksi.....	37
2.4	Pentapan Harga Jual	38
2.4.1	Metode Penentuan Harga Jual	40
2.4.2	Tujuan Penetapan Harga Jual	42
2.4.3	Strategi Penetapan Harga Produk	44
2.5	Pandangan Islam Tentang Produksi.....	48
2.6	Penelitian Terdahulu.....	52
2.7	Kerangka Pemikiran	57
BAB III METODE PENELITIAN.....		58
3.1	Desain Penelitian	58
3.2	Jenis Penelitian	58
3.3	Lokasi Penelitian	59
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	60
3.5	Teknik Pengumpulan Data	61
3.6	Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....		64
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	64
4.1.1	Sejarah Singkat Percetakan Total Print	64
4.1.2	Visi dan Misi Percetakan Total Print.....	64
4.1.3	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Wewenang.....	65
4.1.4	Kegiatan Usaha	67
4.1.5	Data Alur Produksi Percetakan Total Print	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.2	Hasil Penelitian	70
4.2.1	Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Percetakan Total Print	70
4.2.2	Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan <i>Job Order Costing</i>	75
4.2.3	Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dan Menurut Metode <i>Job Order Costing</i>	88
4.2.4	Penetapan Harga Jual.....	90
4.2.5	Menghitung Laporan Laba / Rugi Tiap pesanan	94
4.3	Pembahasan	96
4.3.1	Harga Pokok Produksi	96
4.3.2	Perbandingan Harga Pokok Produksi Menurut Percetakan Total Print Dan Menurut Metode <i>Job Order Costing</i>	97
4.3.3	Perbandingan Harga Jual Menurut Total Print dan <i>Job Order Costing</i>	98
BAB V PENUTUP.....		100
5.1	Kesimpulan	100
5.2	Saran	102
DAFTAR PUSTAKA		104
LAMPIRAN.....		107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Harga Jual Pada Usaha Percetakan Lainnya.....	7
Tabel II.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Full Costing</i>	29
Tabel II.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Full Costing</i> Berdasarkan Fungsi Pokok Organisasi.....	30
Tabel II.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Variable Costing</i>	31
Tabel II.4 Daftar Penelitian Terdahulu	52
Tabel IV.1 Biaya Bahan Baku Spanduk	70
Tabel IV.2 Biaya Bahan Baku Stiker.....	71
Tabel IV.3 Biaya Bahan Baku Undangan.....	71
Tabel IV.4 Biaya Tenaga Kerja Spanduk	72
Tabel IV.5 Biaya Tenaga Kerja Stiker.....	72
Tabel IV.6 Biaya Tenaga Kerja Undangan.....	73
Tabel IV.7 Biaya Bahan Penolong.....	74
Tabel IV.8 Perhitungan Harga Pokok Produksi Percetakan Total Print.....	75
Tabel IV.9 Biaya Bahan Baku per Unit Spanduk Metode <i>Job Order Costing</i>	76
Tabel IV.10 Biaya Bahan Baku per Unit Stiker Metode <i>Job Order Costing</i>	77
Tabel IV.11 Biaya Bahan Baku per Unit Undangan Metode <i>Job Order Costing</i>	77
Tabel IV. 12 Biaya Tenaga Kerja Langsung Spanduk Metode <i>Job Order Costing</i>	78
Tabel IV.13 Biaya Tenaga Kerja Langsung Stiker Metode <i>Job Order Costing</i> ...	78
Tabel IV.14 Biaya Tenaga Kerja Langsung Undangan Metode <i>Job Order Costing</i>	79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.15 Taksiran Biaya Bahan Baku Tahun 2022	80
Tabel IV.16 Biaya Bahan Penolong.....	81
Tabel IV.17 Kelompok Harta Berwujud dan Masa Manfaat	83
Tabel IV.18 Biaya Penyusutan Peralatan dan Mesin Percetakan Total Print	84
Tabel IV.19 Biaya Penyusutan Gedung Percetakan Total Print Tahun 2022	85
Tabel IV.20 Taksiran Biaya <i>Overhead</i> Pabrik tahun 2022	86
Tabel IV.21 Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tahun 2023	87
Tabel IV.22 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut <i>Job Order Costing</i>	88
Tabel IV. 23 Perbandingan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dan <i>Job Order Costing</i>	88
Tabel IV.24 Perhitungan Harga Jual Spanduk Menurut Total Print dan <i>Job Order Costing</i>	90
Tabel IV.25 Perhitungan Harga Jual Stiker Menurut Total Print dan <i>Job Order Costing</i>	91
Tabel IV.26 Perhitungan Harga Jual Undangan Menurut Total Print dan <i>Job Order Costing</i>	93
Tabel IV.27 Laporan Laba/Rugi Pesanan Spanduk	94
Tabel IV.28 Perhitungan Laba/Rugi Pesanan Stiker.....	94
Tabel IV.29 Perhitungan Laba/Rugi Pesanan Undangan.....	95

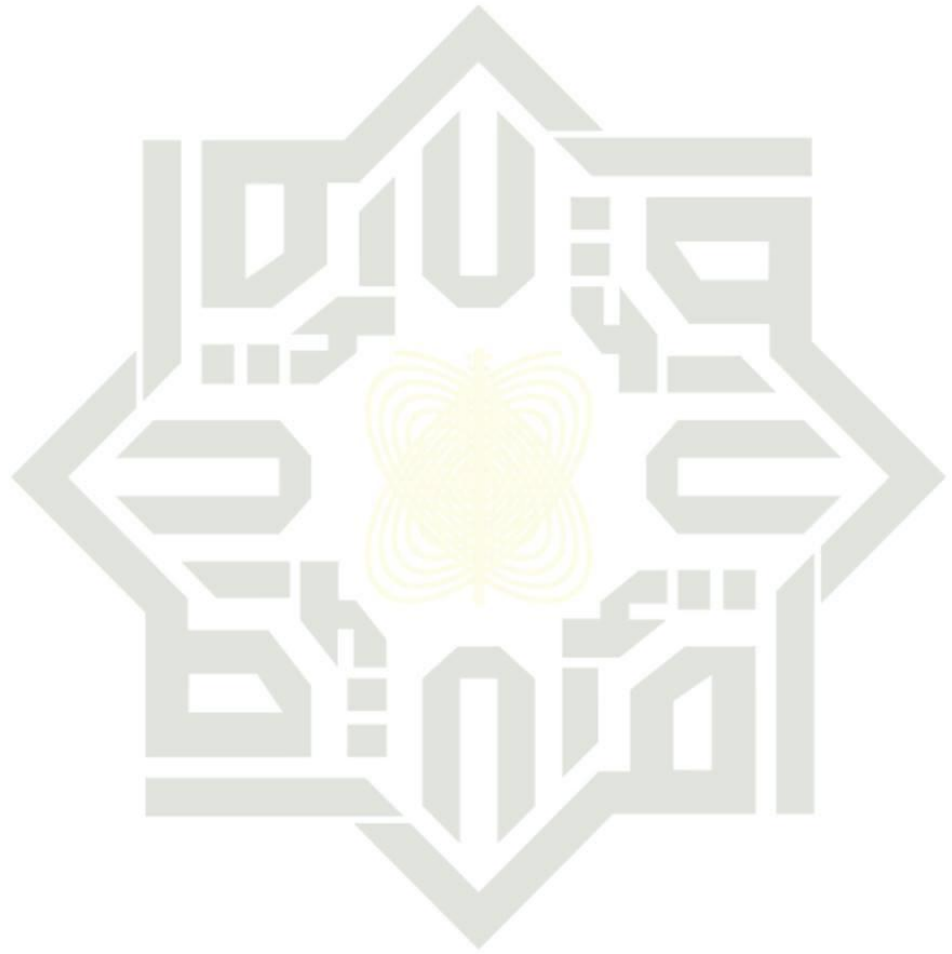


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kartu Harga Pokok Pesanan	33
Gambar II.2 Kerangka Berfikir	57
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Percetakan Total Print.....	66
Gambar IV.2 Alur Produksi Percetakan Total Print	69



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha yang terjadi pada saat ini mulai mengalami perkembangan yang sangat pesat akibat adanya modernisasi. Dunia usaha semakin berkembang setiap tahunnya, dan persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Ketatnya persaingan yang terjadi pada era sekarang ini mengharuskan perusahaan untuk membuat gagasan dan strategi baru agar perusahaan tetap dapat bersaing untuk menjalankan roda produksi dan distribusinya, sehingga perusahaan tidak tergeser oleh kompetitor-kompetitor lain yang juga semakin berkembang dari hari ke hari.

Sebuah perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba yang maksimal, dapat bersaing dipasar, serta dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas (Purwanto, 2020).

Salah satu tujuan yang sangat penting bagi perusahaan adalah untuk mencapai laba yang maksimal. Pencapaian laba dirasa sangat penting karena berkaitan dengan berbagai konsep akuntansi antara lain kesinambungan dan perluasan perusahaan. Untuk menjamin agar perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik dua faktor penentu laba yaitu pendapatan dan biaya.

Sebuah perusahaan harus menetapkan harga jual sehingga perusahaan dapat memberikan imbalan atas usahanya untuk keberlanjutan produksi. Untuk memperoleh harga pokok yang tepat semua biaya yang telah digunakan untuk menghasilkan barang serta jasa harus diketahui agar dapat ditentukan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga minimalnya atau batas bawah suatu harga jual. Agar harga jual dapat ditetapkan dengan sempurna dalam arti harga jual tersebut minimalnya dapat menutupi biaya yang dikeluarkan maka langkah awal yang digunakan oleh perusahaan adalah dengan menghitung terlebih dahulu harga pokok produksi.

Dalam setiap produksinya, perusahaan dibidang manufaktur harus mampu meminimalkan biaya penggunaan agar memperoleh harga jual yang kompetitif di pasar. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk dapat mengendalikan biaya produksi seminimal mungkin. Penetapan harga juga harus tepat (Sari, 2019)

Harga pokok produksi merupakan salah satu informasi yang digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, perencanaan laba, pengendalian biaya, penyusunan anggaran dan sebagainya. Perusahaan harus benar-benar memperhatikan perhitungan harga pokok produksi untuk barang dan jasa yang diproduksi karena jika terjadi kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi akan dapat menyebabkan masalah untuk perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya (Turangan et al., 2021).

Perhitungan harga pokok produksi memerlukan peranan akuntansi biaya untuk membantu menetapkan, menganalisa, dan melaporkan pos-pos biaya yang mendukung laporan keuangan sehingga menunjukkan data yang sesuai. Dengan adanya akuntansi biaya perusahaan dapat menggolongkan dan mencatat data-data biaya untuk berbagai tujuan sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi secara teliti (Setiadi et al., 2014).

Ada dua metode perhitungan yang dapat digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi, yaitu perhitungan harga pokok produk berdasarkan

pesanan dan harga pokok produk berdasarkan proses (Suryani & Putiharjo, 2023)

Metode harga pokok pesanan merupakan metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan secara terpisah, dan setiap pesanan dapat dipisahkan identitasnya (Suryani & Putiharjo, 2023). Menurut (Dunia et al., 2019) metode harga pokok pesanan adalah suatu sistem akuntansi biaya perpetual yang menghimpun dan mengumpulkan biaya-biaya menurut pekerjaan atau pesanan (*jobs*) tertentu. Metode ini digunakan pada situasi produksi yang menghasilkan berbagai macam produk yang berbeda. Metode penentuan harga pokok ini mensyaratkan pengumpulan biaya produksi secara terpisah untuk masing-masing produk sehingga harga pokok produk per unit untuk tiap pesanan berbeda. Sistem ini cocok untuk pesanan yang unik serta barang yang diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang diminta oleh pelanggan.

Penentuan metode *job order costing* sangat lah penting dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan, dimulai dengan diterimanya pesanan dari pelanggan maka perusahaan harus segera menghitung harga pokok produksi dengan cermat dan akurat untuk menentukan harga jual produk. Setelah harga jual ditetapkan maka langkah selanjutnya yaitu melakukan negosiasi dengan konsumen sehingga terdapat kesepakatan antara kedua belah pihak. Dan apabila harga jual produk tersebut sudah disepakati maka pesanan dapat langsung diproduksi (Muliana & Rahmi, 2022)

Dengan menggunakan metode *job order costing* maka perusahaan dapat menghitung dan mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan untuk setiap pesanan yang diterima, karena dalam metode *job order costing* biaya produksi setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk dipisahkan sehingga dapat dihitung harga pokok produksi tiap pesanan dengan mudah. Untuk menghitung biaya berdasarkan pesanan, maka pesanan harus diidentifikasi secara terpisah setiap pesanan. Maka dari itu perhitungan harga pokok produksi berdasarkan *job order costing* sangat membutuhkan kecermatan dan ketepatan agar perusahaan dapat menghindari kerugian (Muliana & Rahmi, 2022)

Harga pokok produksi sering diterapkan pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi dengan berbagai macam proses produksi untuk dijual kepada pelanggan. Perhitungan harga pokok produksi sangat penting untuk setiap perusahaan manufaktur karena harga pokok produksi ialah dasar dalam penentuan laba perusahaan serta juga sebagai pedoman untuk menentukan harga jual suatu produk.

Bidang perusahaan manufaktur, penghasilan yang diperoleh dari hasil penjualan produk yang diolah sendiri dalam perihal ini perusahaan manufaktur harus mengelola terlebih dulu bahan baku melalui proses produksi menjadi barang yang siap dijual, oleh sebab itu untuk memperoleh laba yang optimal perusahaan manufaktur harus benar-benar memperhatikan biaya produksi, sehingga harga pokok produksi dapat ditentukan dengan tepat dan. Perusahaan terlebih dahulu mempersiapkan faktor-faktor produksinya saat belum melaksanakan kegiatan produksi diantaranya yaitu bahan baku yang akan diolah menjadi produk jadi.

Proses pengadaan bahan baku perusahaan dapat membuat sendiri atau membeli bahan baku dari pemasok. Pembelian bahan baku ini merupakan salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu fungsi dari manajemen persediaan karena berkaitan dengan pengadaan barang, baik berupa bahan baku, bahan setengah jadi, maupun bahan jadi. Bagian yang dibentuk untuk melaksanakan fungsi produk dibagi menjadi dua kelompok yaitu bagian yang mengolah bahan baku menjadi produk jadi dan bagian yang membantu menyediakan jasa untuk proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi (Sari, 2018).

Yang menjadi objek peneliti adalah salah satu usaha mikro kecil menengah yang ada di kota Pekanbaru Riau yaitu percetakan Total Print. Percetakan Total Print merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri kreatif percetakan. Total Print memproduksi dan menjual apabila sudah ada pesanan dan persediaan toko, yang artinya percetakan Total Print baru memproduksi dan menjual apabila sudah ada pesanan dari pelanggan serta untuk persediaan toko yang akan dijadikan sebagai contoh. Percetakan ini sudah berdiri sejak tahun 2015 yang sudah bekerja sama dengan berbagai badan usaha sejenis untuk memproduksi berbagai macam produk. dalam usahanya percetakan Total Print menerima pesanan dari pelanggan diantaranya yaitu spanduk, stiker, brosur, undangan, x-baner, dan lain-lain.

Dari hasil wawancara dengan seorang karyawan di percetakan Total Print, tentang penerapan harga pokok produksi, penulis menemukan beberapa permasalahan tentang kurangnya penerapan harga pokok produksi antara lain:

1. Percetakan Total Print mengalami kesulitan dalam menghitung harga pokok produksi yang optimal serta belum mengetahui apakah harga jual yang telah ditetapkan terlalu tinggi atau terlalu rendah. Untuk menentukan harga pokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi percetakan total print masih menggunakan metode sederhana padahal omset yang diperoleh cukup besar. Yaitu pihak percetakan menghitung jumlah total biaya yang dikeluarkan dibagi dengan jumlah produk yang telah di produksi, tetapi masih belum memasukkan seluruh komponen biaya yang digunakan dengan detail untuk proses produksi. Perhitungan harga pokok produksi hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya bahan penolong, tanpa adanya pemisahan secara rinci terhadap komponen biaya yang dihitung seperti komponen biaya *overhead* pabrik. Perhitungan seperti ini dapat membuat harga pokok produksi menjadi tidak akurat dan tidak realistik karena tidak mencakup semua elemen dari biaya produksi yang dihitung. Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan (Mulyadi, 2015).

2. Biaya yang seharusnya dimasukan tetapi tidak dimasukkan kedalam perhitungan biaya produksi seperti biaya pemeliharaan mesin, biaya penyusutan mesin, pemeliharaan gedung, penyusutan gedung, biaya bahan penolong seperti biaya untuk pemotong, biaya kardus, biaya Lem, plastik, label dan ring mata ayam, dan biaya lain yang berkaitan dengan proses produksi juga termasuk kedalam biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik adalah unsur biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan selama proses produksi (Komara & Sudarma, 2016). Jadi, biaya yang seharusnya menjadi biaya *overhead* pabrik harus dihitung untuk mendapatkan harga pokok produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih efektif sehingga tidak berdampak terhadap harga jual yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah.

Oleh karena itu diperlukan pemisahan secara rinci mengenai harga pokok produk pesanan yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan harga jual per produk serta perhitungan Laba/Rugi tiap pesanan.

Penulis juga telah melakukan wawancara ke beberapa usaha percetakan terdekat mengenai harga jual Spanduk, Stiker, dan Undangan. Berikut harga jual beberapa Usaha Percetakan disekitar Wilayah Pekanbaru

Tabel I.1
Harga Jual Pada Usaha Percetakan Lainnya

Jenis Produk	Total Print	Matahari Digital Printing	MIG Digital Printing & Offset	Print kemaster
Spanduk /m2	Rp 20.000	Rp 25.000	Rp 23.000	Rp 25.000
Stiker /unit	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 20.000	Rp 20.000
Undangan/unit	Rp 2.000	Rp 2.000	Rp 2.000	Rp 2.000

Sumber : Data Olahan Penulis

Menurut tabel I.1 diatas terlihat harga jual dari masing-masing percetakan. Dibandingkan dengan percetakan lainnya, harga jual Percetakan Total Print yang cukup rendah dibandingkan dengan harga di percetakan lainnnya. hal ini dapat menyebabkan Percetakan Total Print akan memperoleh laba yang cukup rendah dibandingkan dengan percetakan lainnya.

Harga jual produk ditetapkan sebelum proses dilakukan. Penetapan harga jual memiliki peranan penting dalam transaksi penjualan karena suatu pesanan dinyatakan ditolak atau diterima setelah adanya kesepakatan harga antara produsen dan konsumen. Setiap pesanan memiliki spesifikasi yang berbeda-beda

antara pesanan yang satu dengan yang lainnya sehingga menimbulkan permasalahan. Dalam penetapan harga jual produk seharusnya harga jual ditetapkan apabila harga pokok tiap produk diketahui. Namun perhitungan harga pokok produksi pada percetakan Total Print dilakukan dengan cara sederhana sehingga ada biaya yang tidak dihitung terutama biaya yang masuk kedalam biaya *overhead* pabrik. Harga jual suatu produk ditentukan dari harga pokok produksi, jika perhitungan harga pokok produksinya tidak tepat maka akan mempengaruhi penentuan harga jual produk yang tidak tepat juga (Komara & Sudarma, 2016).

Permasalahan yang dihadapi oleh percetakan Total Print mengakibatkan kurang akuratnya perhitungan biaya produksi karena tidak semua elemen biaya dimasukkan oleh perusahaan. Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan adanya perhitungan harga pokok produksi untuk setiap unitnya. Informasi total harga pokok produksi memberikan perlindungan bagi pemilik usaha agar dalam menerima pesanan tidak mengalami kerugian dan dapat mempermudah dalam mengambil keputusan untuk menerima atau menolak pesanan serta sebagai komponen dasar dalam penentuan harga jual sesuai dengan target yang diinginkan. Untuk menghitung harga pokok produksi maka harus mengetahui produk apa yang akan dibuat, dan berapa unit yang dapat diproduksi.

Oleh sebab itu, supaya tidak terjadi kesalahan saat proses menentukan harga pokok produksi, diperlukan suatu metode yang tepat. Belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi akan menyebabkan harga pokok produksi terlalu tinggi dan terlalu rendah. Jika harga pokok produksi terlalu tinggi dan digunakan sebagai dasar untuk menentukan harga jual produk akan mengakibatkan barang tidak laku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijual karena kalah bersaing di pasaran. sebaliknya jika perhitungan harga pokok produksi terlalu rendah akan dapat merugikan perusahaan karena laba yang tercatat dalam laporan laba rugi terlalu besar sebab tidak menggambarkan laba yang sebenarnya terjadi.

Percetakan Total Print belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi menurut metode *job order costing* secara tepat. Penulis akan menerapkan metode *job order costing* pada perusahaan percetakan Total Print dan akan membandingkannya dengan metode perusahaan, agar dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksinya dan harga jual lebih optimal, efektif dan efisien serta penetapan profitabilitas perusahaan yang sewajarnya. Adapun alasan penulis menggunakan metode *job order costing* dalam menentukan harga pokok produksi dalam penelitian ini adalah karena metode ini merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksinya baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik ke produk. Dengan menggunakan metode *job order costing* maka perusahaan dapat menghitung dan mengetahui biaya yang dikeluarkan untuk setiap pesanan. Karena dengan metode *job order costing* ini maka biaya produksi masing-masing produk dipisahkan secara jelas sehingga dapat diketahui harga pokok produksi setiap pesanan dengan mudah. Hal tersebut yang menjadi referensi penulis untuk menggunakan metode *job order costing* agar dapat membantu perusahaan dalam menerapkan metode *job order costing* untuk menghitung harga pokok produksi pada perusahaan percetakan Total Print Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari hasil uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk membahas tentang harga pokok produksi dengan judul: “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Job Order Costing* pada percetakan Total Print Pekanbaru”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi berdasarkan Total Print dan metode *job order costing*?
2. Bagaimana perbandingan harga pokok produksi menurut Total Print dan harga pokok produksi berdasarkan metode *job order costing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi berdasarkan Total Print dan metode *job order costing*?
2. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan harga pokok produksi menurut Total Print dan harga pokok produksi berdasarkan metode *job order costing*?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan maka manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti khususnya mengenai penentuan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penentuan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual dan diharapkan dapat dipakai sebagai acuan informasi dan pertimbangan dalam meningkatkan laba melalui pengelolaan harga pokok produksi pada percetakan Total Print

3. Bagi Universitas/Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan referensi untuk melaksanakan penelaahan dan pengkajian lebih lanjut tentang masalah yang sama serta menambah pengetahuan pembaca sebagai bahan kepustakaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam membuat penelitian dan dapat memahami serta memahami tahap-tahap penelitian, maka dalam penulisan ini dibagi menjadi tahapan-tahapan, dimana satu bab dengan bab yang lain merupakan suatu rangkaian yang saling melengkapi, sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bentuk ringkas dari keseluruhan isi penelitian dengan melihat gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian yang memuat uraian sistematis tentang latar belakang masalah, rumusan masalah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori yang melandasi penelitian mengenai Akuntansi biaya, konsep biaya, harga pokok produksi, penetapan harga jual, pandangan islam mengenai produksi, penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian diantaranya desain penelitian, jenis penelitian lokasi penelitian, jenis dan sumber data, dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjabarkan mengenai gambaran perusahaan dan analisis rinci dari penelitian yang dilakukan serta pembahasan tentang hasil analisis yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya. Selain itu juga berisikan saran-saran yang diberikan penulis atas permasalahan yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa mendatang serta referensi untuk penelitian selanjutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Biaya

2.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi saat ini memiliki beberapa bidang khusus seiring dengan perkembangan dunia usaha, pertumbuhan ekonomi, kemajuan teknologi yang pesat, dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan. Diantara bidang akuntansi tersebut adalah akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, pemeriksaan akuntansi (*auditing*), dan perpajakan.

Akuntansi biaya merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari tentang penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh akuntansi keuangan dan manajemen perusahaan. Dengan adanya informasi yang baik dapat berkaitan dengan akuntansi keuangan maupun non-keuangan.

Menurut (Dunia et al., 2019) Akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi manajemen yang merupakan salah satu dari bidang khusus akuntansi yang menekankan pada penentuan biaya dan pengendalian biaya, terutama yang berhubungan dengan biaya-biaya untuk memproduksi suatu barang.

Manurut (Mutiah et al., 2020) Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, pengelompokan, peringkasan, dan penyajian biaya yang berkaitan dengan suatu proses pembuatan dan penjualan suatu produk dengan cara tertentu.

Menurut (Mulyadi, 2015). Akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk serta jasa dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadap biaya.



Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya adalah suatu proses mencatat, menggolongkan, meringkas, dan menyajikan informasi dalam bentuk laporan biaya. Akuntansi biaya menghasilkan informasi untuk memenuhi berbagai macam tujuan penentuan biaya produksi, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan untuk kepentingan perusahaan.

2.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan akuntansi biaya adalah untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengelola perusahaan. Dalam pengelolaan perusahaan, akuntansi biaya merupakan bagian penting dari ilmu akuntansi dan telah berkembang menjadi *tools of management*, yaitu berfungsi menyediakan informasi biaya bagi kepentingan manajemen agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Menurut (Dunia et al., 2019) tujuan akuntansi biaya adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Harga Pokok

Dalam menentukan harga pokok, biaya-biaya dihimpun menurut pekerjaan (*job*), bagian-bagian (*departements*), atau dirinci lagi menurut pusat-pusat biaya (*cost pools*), produk-produk dan jasa-jasa.

2. Perencanaan Biaya

Perencanaan merupakan kegiatan untuk merumuskan tujuan dan menyusun program operasi yang lengkap dalam mencapai tujuan tersebut, termasuk pula proses penentuan strategi yang disusun untuk jangka panjang dan jangka pendek.

3. Pengendalian Biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengendalian merupakan usaha manajemen untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan dengan melakukan perbandingan secara terus-menerus antara hasil yang diperoleh dengan yang direncanakan.

4. Dasar Untuk Pengambilan Keputusan Yang Khusus

Akuntansi biaya memberikan informasi biaya yang berbeda agar dapat dibandingkan dengan pendapatan dari berbagai pendapatan dari berbagai tindakan alternatif yang akan dipilih oleh manajemen.

2.2 Konsep Biaya

2.2.1 Pengertian Biaya

Biaya adalah suatu nilai yang dimanfaatkan atau dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa. Biaya yang dikorbankan bisa berupa biaya sekarang atau biaya yang akan terjadi dimasa yang akan datang (Bahri & Rahmawaty, 2019) Biaya adalah pengeluaran atau nilai pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna dimasa yang akan datang, atau memiliki manfaat yang lebih dari satu periode akuntansi tahunan. (Dunia et al., 2019) Biaya menurut (Mulyadi, 2015) adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah suatu pengorbanan sumber daya yang dapat diukur dalam satuan uang untuk mendapatkan barang atau jasa yang memberikan manfaat.

2.2.2 Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya sangat penting untuk menginformasikan dan menyajikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya bagi manajemen untuk keperluan pengambilan keputusan. Keberhasilan merencanakan serta mengendalikan biaya bergantung pada keseluruhan pemahaman atas hubungan antara biaya dan aktivitas bisnis. Klasifikasi biaya menurut (Mulyadi, 2015) yaitu :

1. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Fungsi Pokok Dalam Perusahaan.

1) Biaya Produksi

Biaya Produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual.

2) Biaya Pemasaran

Biaya Pemasaran merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.

3) Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk.

2. Klasifikasi Biaya Menurut Hubungan Biaya Dengan Sesuatau Yang Dibiayai

1) Biaya Langsung (*Direct Cost*)

Biaya langsung ialah biaya yang timbul sebagai akibat dari pembiayaan. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada maka biaya langsung ini tidak akan terjadi

2) Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*)

Biaya tidak langsung adalah biaya yang dikeluarkan bukan hanya karena sesuatu yang dibiayai. biaya ini tidak mudah ditentukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya *overhead* pabrik (*factory overhead cost*)

3. Klasifikasi Biaya Menurut Perilaku Biaya Terkait Dengan Perubahan Volume Aktivitas.

1) Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya total yang berubah seiring dengan perubahan aktivitas.

2) Biaya Semi Variabel

Biaya semi variabel adalah biaya yang bervariasi secara tidak proporsional dengan jumlah aktivitas dan mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel.

3) Biaya Semi Tetap

Biaya semi tetap adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

4) Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap untuk tingkat aktivitas tertentu

4. Klasifikasi Biaya Atas Dasar Jangka Waktu dan Manfaatnya

1) Pengeluaran Modal (*Capital Expenditures*)

Pengeluaran modal adalah biaya yang bermanfaat selama periode akuntansi. pengeluaran modal terjadi ketika mereka termasuk dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya asset, dan disusutkan serta diamortisasi selama tahun dimana mereka berfungsi.

2) Pengeluaran Pendapatan (*Revenue Expenditures*)

Pengeluaran pendapatan adalah pengeluaran yang menghasilkan pendapatan selama periode akuntansi dimana pengeluaran tersebut terjadi dilaporkan sebagai pengeluaran, dan terkait dengan pendapatan yang dihasilkan oleh pengeluaran tersebut.

2.3 Harga Pokok Produksi

2.3.1 Pengertian Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi dalam suatu perusahaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan baik manajemen perusahaan maupun pihak lain dari luar perusahaan.

Perhitungan harga pokok produksi sangat mempengaruhi penentuan harga jual suatu produk sekaligus penetapan laba yang di inginkan. Dengan demikian ketepatan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi benar-benar harus diperhatikan karena apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Pada umumnya, sebagian besar dari perusahaan yang menghasilkan barang-barang dan jasa masih menghadapi persoalan dalam menentukan harga pokok produksi.

Harga pokok produksi merupakan sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Harga pokok produksi merupakan deretan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses awal kemudian dikurangkan dengan persediaan produk pada proses akhir. Jadi menghitung harga pokok produksi adalah menghitung biaya penggunaan sumber daya ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa.

Harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam kos produksi. Harga pokok produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi dan dibebankan dalam proses produksi (Sari, 2018).

Menurut (Mulyadi, 2015) harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan. Sedangkan menurut Supriyono dalam (Filan & Dambe, 2022) harga pokok produksi adalah biaya yang dikorbankan atau diserahkan untuk proses produksi sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi adalah pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memproduksi sebuah produk. dimana biaya tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

Biaya yang terjadi dalam kegiatan manufaktur disebut biaya produksi. Biaya-biaya yang timbul pada proses produksi akan mempengaruhi perubahan harga pokok produksi. Baik peningkatan maupun penurunan biaya-biaya tersebut akan mempengaruhi proses penentuan harga pokok produksi. Biaya biaya yang biasanya akan mempengaruhi proses produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan perusahaan untuk menentukan biaya produksi yang tepat sangat penting untuk keberhasilannya. Jika suatu perusahaan tidak cermat dalam menghitung biaya produksi, maka akan dihadapkan pada dua kemungkinan yaitu :

1. Harga pokok yang diperhitungkan terlalu rendah

Pengaturan biaya rendah untuk barang dagangan dapat merugikan perusahaan itu sendiri, karena barang dagangan murah dapat menyebabkan harga jual rendah. sementara suatu perusahaan dapat menjual produknya dengan cepat karena harga jual yang terlalu rendah, hal ini dapat merugikan perusahaan karena keuntungannya tidak dapat menutupi biaya produksi produk tersebut.

2. Biaya perhitungan harga pokok terlalu tinggi

Keadaan ini juga dapat menimbulkan kesulitan bagi pelaku usaha, karena biaya produksi yang tinggi menaikkan harga produk dipasaran, sehingga mempersulit pelaku usaha untuk memasarkan produknya dan dapat menyebabkan kehilangan daya saing.

Penentuan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*. *Full costing* memperlakukan semua biaya produksi sebagai harga pokok tanpa memperhatikan apakah biaya tersebut variabel atau tetap. Harga pokok produksi dengan menggunakan metode ini terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, *overhead* pabrik tetap dan variabel. Sedangkan *variable costing* hanya biaya produksi yang berubah-ubah sesuai *output* yang diperlakukan sebagai harga pokok.

2.3.2 Unsur-unsur Harga Pokok Produksi

Menurut Hansen dan Mowen dalam (Fadli & Ramayanti, 2020) terdapat tiga elemen biaya yang berkaitan dengan biaya produksi atau harga pokok produksi. yang pertama adalah bahan langsung, yaitu bahan yang bisa dicari secara langsung pada produk dan jasa yang lagi dibuatkan menjadi produk atau jasa. elemen kedua adalah tenaga kerja langsung yaitu tenaga kerja langsung yang bisa dicari secara langsung pada barang dan jasa yang lagi dibuatkan menjadi produk atau jasa. Dan yang terakhir adalah *overhead* yaitu seluruh biaya produksi selain biaya tenaga kerja langsung dan bahan baku langsung.

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi sebuah produk (Mulyadi, 2015) Unsur-unsur biaya produksi dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Biaya Bahan Baku

Kegiatan pembuatan produk pasti memerlukan bahan baku. Oleh karena itu, perusahaan akan mengalokasikan biaya bahan baku untuk melakukan proses kegiatan produksi. Biaya bahan baku merupakan biaya perolehan dari seluruh bahan baku langsung yang menjadi bagian utama dari sebuah barang jadi. Bahan baku yang menjadi komponen utama barang jadi merupakan bahan baku langsung karena bahan ini dapat secara mudah dan akurat ditelusuri sampai ke barang jadi. Selain bahan baku langsung terdapat juga bahan baku tidak langsung yaitu semua bahan baku yang tidak dapat ditelusuri secara langsung dengan mudah dan ekonomis ke objek biaya.

2. Biaya Tenaga Kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya tenaga kerja adalah gaji atau upah yang dibayarkan untuk semua tenaga kerja yang terlibat secara langsung dalam proses untuk menghasilkan sebuah barang jadi. Biaya tenaga kerja dikategorikan menjadi dua, yaitu tenaga kerja langsung (*direct labor*) dan tenaga kerja tidak langsung (*indirect labor*). Biaya tenaga kerja langsung ialah biaya tenaga kerja yang secara langsung berhubungan dengan proses produksi, sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung ialah biaya tenaga kerja yang tidak langsung berhubungan dengan produksi.

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung (Mulyadi, 2015). Istilah lain untuk biaya ini adalah biaya produksi tidak langsung. Biaya *overhead* pabrik yang terdiri atas elemen-elemen biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung kepada satuan-satuan, pekerjaan-pekerjaan, atau produk-produk tertentu. Biaya *overhead* pabrik dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu :

1) Penggolongan biaya *overhead* pabrik menurut sifatnya

Biaya-biaya produksi yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik dikelompokkan menjadi beberapa golongan yaitu:

a. Biaya Bahan Penolong

Biaya bahan penolong merupakan biaya yang digunakan untuk bahan yang tidak menjadi bagian dari produk jadi atau jika menjadi bagian dari produk jadi memiliki nilai yang relatif kecil dibandingkan dengan harga pokok produksinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Biaya Reparasi Dan Pemeliharaan

Biaya reparasi dan pemeliharaan adalah biaya yang digunakan untuk reparasi dan pemeliharaan seperti biaya suku cadang (*sparepart*), biaya habis pakai (*factory supplies*), dan harga perolehan jasa dari pihak luar perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan.

c. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah biaya yang digunakan untuk tenaga kerja yang upahnya tidak tidak diperhitungkan secara langsung kepada produk

d. Biaya yang timbul akibat penilaian terhadap aktiva tetap

Biaya yang termasuk kelompok ini adalah biaya-biaya depresiasi emplasemen pabrik, bangunan pabrik, mesin, dan *equipment*, serta perkakas lain yang digunakan pabrik.

e. Biaya yang timbul akibat berlalunya waktu

Biaya yang termasuk kelompok ini adalah biaya-biaya asuransi gedung dan emplasemen, asuransi mesin dan *equipment*, asuransi kecelakaan karyawan, dan biaya amortisasi kerugian.

f. Biaya *overhead* pabrik lain yang secara langsung memerlukan pengeluaran tunai.

Biaya yang termasuk dalam kelompok ini adalah biaya reparasi yang diserahkan kepada pihak luar perusahaan, biaya listrik PLN.

2) Penggolongan biaya *overhead* pabrik menurut perilakunya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan dengan perubahan volume produksi

Ditinjau dari perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, dapat dibagi menjadi tiga golongan, yaitu :

- a. Biaya *overhead* pabrik tetap

Biaya *overhead* pabrik tetap adalah biaya *overhead* pabrik yang tidak berubah ketika terjadi perubahan pada volume kegiatan.

- b. Biaya *overhead* pabrik variabel

Biaya *overhead* variabel adalah biaya *overhead* pabrik yang perubahannya sebanding dengan volume kegiatan

- c. Biaya *overhead* pabrik semivariabel

Biaya *overhead* pabrik semivariabel adalah biaya *overhead* pabrik yang perubahannya tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan

- 3) Penggolongan biaya *overhead* pabrik menurut hubungannya dengan departemen

Ditinjau dari hubungannya dengan departemen-departemen yang ada dalam pabrik, biaya *overhead* pabrik dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu :

- a. Biaya *overhead* pabrik langsung departemen (*direct departmental overhead expenses*)

Biaya *overhead* pabrik langsung departemen adalah biaya *overhead* pabrik yang manfaatnya hanya terjadi dan dinikmati oleh departemen tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Biaya *overhead* pabrik tidak langsung departemen (*indirect departmental overhead expenses*)

Biaya *overhead* pabrik tidak langsung departemen adalah biaya *overhead* pabrik yang manfaatnya dapat dinikmati oleh lebih dari satu departemen.

2.3.3 Penentuan Tarif Biaya *Overhead* Pabrik

Menurut Mulyadi dalam (Ayuningrum & Rachmat, 2021) Beberapa dasar yang dapat dipakai sebagai satuan kegiatan untuk membebankan Biaya *overhead* pabrik kepada produk adalah:

1. Satuan Produk

Metode ini adalah metode yang paling sederhana dan langsung membebankan biaya *overhead* pabrik kepada produk. Beban biaya *overhead* pabrik untuk setiap produk dihitung dengan rumus :

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Taksiran Jumlah Satuan Produk Yang Dihasilkan}}$$

2. Biaya Bahan Baku

Biaya *overhead* pabrik yang dominan bervariasi dengan nilai bahan baku, maka dasar yang dipakai untuk membebankannya kepada produk adalah biaya bahan baku yang dipakai. Rumus perhitungan tarif biaya *overhead* pabrik adalah :

$$= \frac{\text{Taksiran Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Taksiran Biaya Bahan Baku Yang Digunakan}} \times 100\%$$

3. Biaya Tenaga Kerja

Jika sebagian besar elemen biaya *overhead* pabrik mempunyai hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang erat dengan jumlah upah tenaga kerja langsung, maka dasar yang digunakan untuk membebankan biaya *overhead* pabrik adalah biaya tenaga kerja langsung. Dengan rumus :

$$= \frac{\text{Taksiran Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Taksiran Jumlah Satuan Produk Yang Dihasilkan}} \times 100\%$$

4. Jam Tenaga Kerja Langsung

Apabila biaya *overhead* pabrik mempunyai hubungan erat dengan waktu untuk membuat suatu produk, maka dasar yang dipakai untuk membebankan adalah jam tenaga kerja langsung. Dengan rumus:

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Taksiran Jam Kerja Langsung}} \times 100\%$$

5. Jam Mesin

Jika biaya *overhead* pabrik bervariasi dengan waktu penggunaan mesin, maka dasar yang dipakai untuk membebankannya adalah jam mesin.

Dengan rumus :

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Taksiran Jam Kerja Mesin}} \times 100\%$$

2.3.4 Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi

Tujuan harga pokok produksi untuk mengetahui seberapa besarnya biaya yang dikorbankan dalam hubungannya dengan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau jasa yang siap untuk dijual dan dipakai. Penentuan harga pokok produksi sangat penting dalam suatu perusahaan, karena merupakan salah satu elemen yang dapat digunakan sebagai pedoman dan sumber informasi bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Adapun tujuan penentuan harga pokok produksi yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Sebagai dasar untuk menilai efisiensi perusahaan
2. Sebagai dasar dalam penentuan kebijakan pimpinan perusahaan
3. Sebagai dasar penilaian bagi penyusun neraca yang menyangkut penilaian terhadap aktiva
4. Sebagai dasar untuk menetapkan harga penawaran atau harga jual terhadap konsumen
5. Menentukan nilai persediaan dalam neraca, yaitu harga pokok persediaan produk jadi
6. Untuk menghitung harga pokok produksi dalam laporan laba rugi perusahaan
7. Sebagai bahan evaluasi hasil kerja
8. Pengawasan terhadap efisiensi biaya, terutama biaya produksi
9. Sebagai dasar pengambilan keputusan untuk tujuan perencanaan laba

2.3.5 Manfaat Harga Pokok Produksi

Menurut (Mulyadi, 2015) manfaat dalam penentuan harga pokok produksi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan harga jual produk

Dalam penetapan harga jual produk, biaya produksi per unit merupakan salah satu informasi yang dipertimbangkan disamping informasi biaya lain serta informasi non-biaya

2. Memantau realisasi biaya produksi

Untuk memantau apakah proses produksi mengkonsumsi total biaya produksi sesuai dengan yang di perhitungkan sebelumnya. Dalam hal ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

informasi biaya produksi digunakan untuk membandingkan antara perencanaan dan realisasi

3. Menghitung laba atau rugi Bruto periode tertentu

Untuk mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran perusahaan periode tertentu mampu menghasilkan laba Bruto atau mengakibatkan rugi. Manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu.

4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Berdasarkan catatan biaya tiap periode manajemen dapat menentukan biaya produksi yang melekat pada produk jadi yang belum terjual.

Berdasarkan catatan tersebut manajemen dapat juga menentukan biaya produksi pada produk yang masih dalam proses pengerjaan. Biaya produksi barang jadi yang belum terjual disajikan dalam neraca sebagai harga pokok persediaan produk jadi, sedangkan produk yang masih dalam proses pengerjaan disajikan dalam neraca sebagai harga pokok persediaan produk dalam proses.

2.3.6 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Menurut (Mulyadi, 2015), metode penentuan harga pokok produksi adalah metode yang memperhitungkan suatu cara untuk menghitung unsur biaya dalam harga pokok produksi. Dalam menghitung elemen biaya ini ada dua metode, yaitu:

1. Metode *Full Costing*

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi.

Harga pokok produksi yang dihitung melalui pendekatan *full costing* terdiri dari unsur harga pokok produksi (biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel) ditambah dengan biaya non-produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi & umum).

Definisi dari *full costing* yaitu metode untuk menentukan harga pokok produksi, yang mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik, baik yang berperilaku tetap maupun variabel. jadi, berdasarkan *full costing* harga pokok produksi termasuk dalam elemen biaya produksi

Metode *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini :

- 1) Biaya bahan baku
- 2) Biaya tenaga kerja
- 3) Biaya *overhead* pabrik tetap
- 4) Biaya *overhead* pabrik variabel

Tabel II.1

Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing*

Biaya bahan baku	Rp.xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp.xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp.xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variable	Rp.xxx +
Harga pokok produksi	Rp.xxx

Full costing secara sederhana mengelompokkan biaya menurut fungsi pokok organisasi perusahaan manufaktur, sehingga biaya dikelompokkan kedalam biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap, biaya *overhead* pabrik variabel) dan biaya penuh produk, sementara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya non-produksi merupakan komponen biaya yang diperlakukan sebagai periode didalam *full costing*

Berdasarkan uraian diatas maka, harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *full costing* juga dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel II.2

**Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing*
Berdasarkan Fungsi Pokok Organisasi**

Biaya Produksi	
Biaya bahan baku	Rp.xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp.xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp.xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variable	Rp.xxx +
Total biaya produksi	Rp.xxx
Biaya Non-produksi	
Biaya pemasaran	Rp.xxx
Biaya administrasi dan umum	Rp.xxx
Total biaya non-produksi	Rp.xxx +
Harga Pokok Penjualan	Rp.xxx

2. Metode *Variable Costing*

Metode *variabel costing* adalah metode penentuan biaya produksi yang hanya memasukkan biaya produksi variabel dalam biaya produksi, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Oleh karena itu, biaya produksi yang dihitung dengan metode biaya variabel mencakup elemen biaya produksi berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.3

Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Variable Costing*

Biaya bahan baku	Rp.xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp.xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variable	Rp.xxx +
Harga pokok produksi	Rp.xxx

3. Perbedaan Metode *Full Costing* dan *Variable costing*

Menurut (Mulyadi, 2015), ada beberapa perbedaan antara metode *full costing* dengan metode *variable costing*, yaitu:

1) Laporan keuangan atas laporan laba rugi

Jika menggunakan metode *full costing* maka biaya *overhead* akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat produk telah terjual, sedangkan untuk metode *variabel costing* biaya *overhead* akan dilaporkan dalam laporan keuangan.

2) Perhitungan harga pokok produksi yang berbeda

Metode *full costing* menggunakan lebih banyak biaya *overhead* pabrik yaitu biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel.

3) Biaya Per Periode

Dalam metode *full costing*, biaya yang terdapat pada setiap periode akan dinilai sebagai biaya yang tidak berkaitan dengan biaya produksi tapi akan mengurangi laba perusahaan. Sedangkan biaya produksi dalam metode *variable costing* akan ikut dibebankan kedalam biaya produksi

2.3.7 Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Metode perhitungan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya produksi. Metode pengumpulan harga pokok produksi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*)

Metode harga pokok pesanan merupakan metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu serta biaya produksi persatuan produk yang dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan (Hermanto, 2016). Menurut (Mulyadi, 2015) perusahaan melakukan pengumpulan biayanya berdasarkan pesanan ialah perusahaan yang melakukan produksinya secara terputus-putus, produk yang dibuat berdasarkan spesifikasi pelanggan atau pemesan, dan aktivitas produksi yang dilakukan bertujuan untuk memenuhi pesanan bukan untuk memenuhi persediaan gudang. Sedangkan menurut (Dunia et al., 2019) metode harga pokok pesanan adalah suatu sistem akuntansi biaya perpetual yang menghimpun biaya-biaya menurut pekerjaan atau pesanan (*job*) tertentu.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung harga pokok perunit pesanan.

$$\text{Harga pokok per unit pesanan} = \frac{\text{Total biaya produksi pesanan}}{\text{jumlah unit dihasilkan pesanan}}$$

Menurut (Dunia et al., 2019) walaupun setiap pekerjaan memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karakteristik yang berbeda-beda, terdapat beberapa sifat umum untuk semua pekerjaan pada metode harga pokok pesanan yaitu :

- 1) Tiap-tiap pekerjaan harus dapat diidentifikasi menurut sifat dan fisiknya dan masing-masing biayanya.
- 2) Permintaan atau pemakaian bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung diidentifikasi menurut pekerjaannya dan biasanya setiap pekerjaan memiliki nomor tersendiri.
- 3) *Overhead* pabrik yang merupakan biaya produksi tidak langsung biasanya dibebankan kepada masing-masing pekerjaan berdasarkan suatu tarif yang ditetapkan terlebih dahulu.
- 4) Setiap pekerjaan mempunyai daftar biaya (*Job order sheet*) atau kartu harga pokok yang menghimpun dan mengikhtisarkan biaya-biaya yang dibebankan kepada setiap pekerjaan.

Gambar II.1

Kartu Harga Pokok Pesanan

KARTU HARGA POKOK PESANAN								
Nama pemesan:			No. pekerjaan:					
Jenis produk:			Tanggal dipesan:					
Spesifikasi:			Tanggal dimulai:					
Kuantitas:			Tgl. permintaan selesai:					
			Tanggal selesai:					
Bahan baku langsung			Tenaga kerja langsung		Overhead pabrik yang dibebankan			
Tgl	NoBPB	Jumlah	Tgl	Jumlah	Tgl	Trf. OH.	Jumlah	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah		Jumlah		Jumlah					

Sumber : (Dunia et al., 2019)

- 5) Laba atau rugi serta biaya atau harga pokok per satuan produk ditentukan untuk masing-masing pekerjaan.

Menurut (Dewi & Kristanto, 2014) sistem kalkulasi biaya pesanan memiliki beberapa karakteristik, yaitu :

- 1) Kegiatan produksi dilakukan atas dasar pesanan, sehingga bentuk barang atau produk tergantung pada spesifikasi pesanan.
- 2) Biaya produksi dikumpulkan untuk setiap pesanan sehingga total biaya produksi dapat dihitung ketika pesanan selesai.
- 3) Pengumpulan biaya produksi dengan membuat kartu pesanan biaya.
- 4) Biaya per unit produk ditentukan dengan membagi biaya produk yang dipesan dengan jumlah unit produk yang diselesaikan setelah produk yang di pesan selesai.

Menurut Mulyadi dalam (Sari et al., 2022) mengatakan bahwa dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, informasi harga pokok produksi per pesanan bermanfaat bagi manajemen untuk :

- 1) Menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pesanan.
- 2) Memperhitungkan menolak atau menerima pesanan
- 3) Memantau realisasi biaya produksi
- 4) Menghitung laba atau rugi setiap pesanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) menentukan harga pokok persediaan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Menurut (Mulyadi, 2015) terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan harga pokok pesanan (*job order costing*) yaitu:

- 1) setiap pesanan produk harus dipisahkan identitasnya dengan jelas dan harus dilakukan perhitungan harga pokok pesanan secara individu.
- 2) Biaya produksi dibagi menjadi dua golongan, yaitu biaya produksi langsung. Yaitu terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja, serta biaya tidak langsung yang terdiri dari biaya-biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.
- 3) Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung dibebankan pada pesanan sedangkan biaya produksi tidak langsung dibebankan pada pesanan tertentu atas dasar tarif yang ditentukan dimuka.
- 4) Harga pokok pesanan ditentukan saat pekerjaan selesai.
- 5) Harga pokok produk dihitung dengan membagi jumlah biaya produksi yang dibebankan pada pesanan dengan jumlah satuan produk.

Menurut Mulyadi (2018) kelebihan metode *job order costing* dibandingkan dengan metode lainnya diantaranya yaitu:

- 1) Menentukan biaya secara akurat untuk tiap pesanan
- 2) Pencatatan biaya menjadi lebih rinci
- 3) Pengendalian biaya menjadi lebih baik
- 4) Lebih fleksibel dalam menangani pesanan khusus
- 5) Membantu penentuan harga pokok produksi menjadi lebih tepat

6) Memudahkan evaluasi kinerja

2. Metode Harga Pokok proses (*process costing*)

Metode harga pokok proses adalah salah satu dari metode akumulasi biaya yang menghimpun biaya berdasarkan departemen dalam menentukan harga pokok per unit. Biasanya metode ini digunakan apabila perusahaan melakukan produksi massal dan berkelanjutan (Muliana & Rahmi, 2022).

Tujuan dari metode harga pokok proses pada akhirnya adalah menentukan harga pokok atau biaya per unit yang diperoleh dengan cara membagi jumlah biaya pada suatu periode tertentu dengan jumlah produk yang dihasilkan pada periode tersebut (Dunia et al., 2019)

Menurut (Dewi & Kristanto, 2014), sistem penetapan biaya berdasarkan proses, bahan baku, tenaga kerja langsung dan *overhead* pabrik dibebankan kepusat biaya. Pusat biaya biasanya merupakan departemen. Persaratan utama sistem kalkulasi biaya proses adalah bahwa semua produk yang dihasilkan oleh pusat biaya dalam satu periode harus sama dalam hal sumber daya yang dikonsumsi. Perhitungan biaya berdasarkan proses menyediakan informasi bagi para manajer untuk menganalisis produk serta profitabilitas pelanggan dan menentukan harga, bauran produk, serta keputusan untuk perbaikan proses.

Karakteristik *process costing* menurut (Dewi & Kristanto, 2014) adalah :

- 1) Proses produksi bersifat terus menerus
- 2) Biaya produksi dikumpulkan dan dicatat dalam setiap departemen produksi yang dilalui untuk jangka waktu tertentu.
- 3) Harga pokok per unit produk dihitung dari harga pokok produksi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode tersebut

- 4) Produk yang belum selesai pada akhir periode dicatat dalam rekening persediaan barang dalam proses.
- 5) Pada akhir periode dibuat laporan harga pokok produksi untuk setiap departemen yang berisi informasi mengenai laporan produksi, pembebanan biaya, perhitungan biaya yang menyangkut pertanggung jawaban biaya yang telah dikeluarkan dan dibebankan pada persediaan barang jadi dan persediaan barang dalam proses.
- 6) Pada umumnya barang jadi departemen satu menjadi bahan baku departemen berikutnya sampai produk selesai dibuat.

2.3.8 Laporan Harga Pokok Produksi

Laporan harga pokok produksi adalah laporan yang menunjukkan semua biaya yang digunakan selama proses pembuatan produk (Hidayat & Priani, 2022). Laporan biaya produksi adalah semua biaya yang dibebankan kesetiap departemen produksi dapat di ikhtisarkan dalam laporan biaya produksi untuk masing-masing departemen. Laporan biaya produksi untuk perusahaan yang melakukan proses produksi secara berkesinambungan, laporan biaya produksi memuat tiga bagian yaitu :

1. *Quantity schedule*, merupakan pernyataan yang menggambarkan jumlah produksi setiap departemen, jumlah yang dikirim ke departemen, jumlah yang belum siap disatukan departemen, jumlah yang hilang (susut) disatu departemen dan jumlah yang dikirim ke gudang
2. *Cost schedule*, merupakan pernyataan yang menggambarkan dengan jelas

total biaya setiap departemen dan biaya per unit untuk masing-masing unsur biaya, dan juga menggambarkan biaya output perunit

3. *Cost recapitulation*, merupakan pernyataan yang menggambarkan biaya produksi yang sudah siap dan biaya yang belum siap (*work it process*). Pada akhir periode biasanya akan terdapat produk yang belum siap, untuk dapat menghitung produk yang belum siap tersebut, jumlah produk yang di taksir ini disebut total produksi ekuvalen (*total equivalent production*)

2.4 Pentapan Harga Jual

Harga jual merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat yang telah diterima (Filan & Dambe, 2022). Harga jual merupakan besarnya harga yang akan ditetapkan kepada konsumen yang di dapat dari biaya produksi ditambah dengan biaya non-produksi dan laba yang di inginkan (Utami et al., 2020)

Harga adalah jumlah yang diperlukan untuk memperoleh kombinasi barang dan jasa, serta nilai manfaat yang memungkinkan konsumen memiliki atau menggunakan suatu produk pada waktu tertentu (Bahri & Rahmawaty, 2019).

Harga jual yaitu jumlah kompensasi (uang atau barang) yang diperlukan untuk memperoleh kombinasi barang atau jasa. Perusahaan selalu memberi harga pada produk mereka dengan harapan produk mereka akan terjual dengan baik dan mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya.

Perusahaan menentukan harga jual produknya berdasarkan tiga faktor dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu, Harga kompetitif, pasokan-pasokan, dan biaya produksi. Harga jual merupakan faktor penting, dapat dikatakan sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan suatu usaha. Oleh karena itu, dalam konsep tradisional harga jual, penetapan harga lebih menekankan pada aspek nilai kuantitas, karena dianggap lebih masuk akal sebagai barometer untuk memperoleh penghasilan yang layak (Efendi & Al Amin, 2020).

Jadi, harga jual adalah besaran harga yang akan ditawarkan kepada konsumen sebagai imbalan dari pengeluaran biaya produksi ditambah biaya non-produksi yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh laba. Penetapan harga harus dilakukan secara tepat dan akurat, sehingga perusahaan bisa bertahan dan terus memproduksi produk ditengah persaingan. Perubahan harga dalam jumlah kecil atau besar akan berdampak pada penjualan produk. Karena itu perusahaan dituntut untuk berhati-hati dalam menentukan harga jual.

Dalam menentukan harga jual, ada beberapa faktor yang harus di pertimbangkan yaitu :

1. Tujuan pemasaran

Sebelum menetapkan harga, biasanya perusahaan menetapkan strategi untuk produk. Perusahaan telah memilih pasar yang akan dijadikan pasar sasaran nya dan menetapkan posisi produknya di pasar.

2. Strategi bauran pemasaran

Selain faktor tujuan pemasaran, penentuan harga pun dipengaruhi faktor strategi bauran pemasaran. Pola dan desain produk, distribusi, tempat, dan promosi sangat berpengaruh pada penentuan harga jual. Desain produk yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik dibutuhkan teknik yang baik dan akan menentukan harga penjualan. Kualitas produk yang lebih baik akan mempengaruhi harga penjualan yang lebih tinggi karena untuk membuat kualitas barang atau jasa yang lebih baik di perlukan biaya yang lebih besar.

3. Biaya produksi

Biaya produksi sering kali dijadikan dasar untuk menetapkan harga suatu produk baik itu oleh perusahaan kecil, menengah dan besar. Biasanya perusahaan menetapkan harga jual untuk seluruh biaya produksi, distribusi, promosi, biaya perpajakan, biaya penjualan dan biaya-biaya lain yang membebani perusahaan mulai dari proses produksi sampai pada penjualan produk

4. Penentuan harga jual berdasarkan pesaing

Perusahaan sangat mempertimbangkan harga pesaing yang terdapat di pasaran. Dimana harga yang ditetapkan oleh pesaing akan menjadi acuan bagi perusahaan dalam menetapkan harga jual yang pantas terhadap produk yang akan dijual di pasaran.

2.4.1 Metode Penentuan Harga Jual

Menurut Sujarweni di dalam (Filan & Dambe, 2022) menetapkan metode penentuan harga jual adalah sebagai berikut :

1. Metode penetapan harga jual berdasarkan biaya.

Metode penentuan harga jual yang berdasarkan biaya dalam bentuk yang sederhana yaitu:

- 1) *Cost Plus Pricing Method* yaitu biaya yang digunakan sebagai dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penentuan, dapat di definisikan sesuai dengan metode penentuan harga pokok produk yang digunakan. Dalam menghitung *cost plus pricing* digunakan rumus :

$$\text{Harga Jual Total} = \text{Biaya Total} + \text{Margin}$$

2) *Mark-up Pricing Method*

Metode ini banyak banyak digunakan oleh para pedagang. Para pedagang akan menentukan harga jualnya dengan cara menambahkan mark up harga yang di inginkan pada harga beli persatuan .Persentase yang ditetapkan berbeda untuk setiap jenis barang. Metode ini menggunakan rumus :

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga Beli} + \text{Mark} - \text{Up}$$

3) Penetapan harga BEP (*Break Even Point*)

Metode penetapan harga berdasarkan keseimbangan antara jumlah total biaya keseluruhan dengan jumlah total penerimaan keseluruhan.

2. Metode penetapan harga jual berdasarkan harga pesaing/kompetitor.

Penetapan harga ini dilakukan dengan menggunakan harga pesaing sebagai referensi. Dalam prakteknya penetapan harga ini cocok untuk produk standar dengan kondisi pasar Oligopoli (pasar dimana penawaran satu jenis barang dikuasai oleh beberapa perusahaan). Untuk menguasai dan meraih konsumen sebanyak-banyak nya digunakan strategi harga. Strategi harga jual ini misalnya menetapkan harga dibawah harga pasar dengan maksud untuk meraih pangsa pasar.

3. Penetapan harga berdasarkan permintaan.

Penetapan ini dilakukan dengan menganalisis konsumen. Konsumen diminta untuk memberikan pernyataan apakah konsumen merasa harga terlalu murah atau terlalu mahal dan dikaitkan dengan kualitas yang diterima.

2.4.2 Tujuan Penetapan Harga Jual

Tujuan perusahaan dalam menetapkan harga jual ada bermacam-macam, semakin jelas tujuan dari suatu perusahaan maka akan semakin mudah menetapkan harga jual produk. Menurut Kotler dan Keller (2016) tujuan penetapan harga jual yang dilakukan sebuah perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan bertahan (*Survival*)

Perusahaan mengejar kemampuan bertahan sebagai tujuan utama, jika perusahaan mengalami kelebihan kapasitas, persaingan ketat, dan keinginan konsumen yang berubah. kemampuan bertahan merupakan tujuan jangka pendek. Dalam tujuan jangka panjang perusahaan harus mempelajari cara menambah nilai atau menghadapi kepunahan

2. Laba Maksimum saat ini (*Maximum current profit*)

Perusahaan berusaha menetapkan harga yang akan memaksimalkan laba saat ini. Perusahaan memperkirakan permintaan dan biaya yang berasosiasi dengan harga alternatif dan memilih harga yang menghasilkan laba saat ini, arus kas, atau tingkat pengembalian atas investasi maksimum.

3. Pangsa pasar maksimum (*Maximum market share*)

Perusahaan ingin memaksimalkan pangsa pasar mereka. Perusahaan percaya bahwa semakin tinggi volume penjualan, biaya unit akan semakin rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan laba jangka panjang akan semakin tinggi

Strategi penetapan harga penetrasi pasar dapat diterapkan dalam kondisi:

- 1) Pasar sangat sensitif terhadap harga, dan harga yang rendah merangsang pertumbuhan pasar.
- 2) Biaya produksi dan distribusi menurun seiring teakumulasinya pengalaman produksi.
- 3) Harga rendah mendorong persaingan aktual dan potensial.

4. Pemerahan pasar maksimum (*Maximum market skimming*)

Perusahaan mengungkapkan teknologi baru yang menetapkan harga tinggi untuk memaksimalkan pemerahan pasar. Pada mulanya harga ditetapkan dengan tinggi dan pelan-pelan turun seiring waktu. Meskipun demikian, strategi ini bisa menjadi gagal apabila ada pesaing besar yang memutuskan untuk menurunkan harga. Pemerahan pasar akan berhasil apabila berada dalam kondisi berikut :

- 1) Terdapat cukup banyak pembeli
- 2) Biaya satuan memproduksi tidak begitu tinggi hingga menghilangkan keuntungan dari mengenakan harga maksimum yang mampu diserap oleh pasar.
- 3) Harga awal tinggi menarik lebih banyak pesaing kepasar.
- 4) Harga tinggi mengkomunikasikan citra produk yang unggul

5. Kepemimpinan kualitas produk (*product-quality leadership*)

Banyak merek berusaha menjadi produk atau jasa yang ditentukan karakternya oleh tingkat kualitas anggapan, selera, dan status yang tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan harga yang cukup tinggi agar tidak berada diluar jangkauan konsumen

2.4.3 Strategi Penetapan Harga Produk

Strategi penetapan harga yang tepat adalah sebuah langkah yang sangat krusial dan sangat menentukan ketahanan bisnis. Terdapat beberapa dasar penentuan strategi penetapan harga, menurut (Atmaja et al., 2022) di antaranya yaitu:

1. Permintaan harga berbasis pasar (*Market Base Pricing*)

Yaitu strategi penentuan harga yang mengedepankan aspek pengamatan terhadap permintaan konsumen dan juga situasi permintaan pasar. Strategi ini terbagi bertujuan untuk menawarkan keuntungan yang berdasar pada harga kompetitor. Strategi ini terbagi menjadi tiga metode yaitu :

- 1) *Skimming Pricing*, adalah mekanisme penetapan harga dengan cara menentukan harga tertinggi saat produk baru diluncurkan dipasar dengan tujuan untuk pengenalan atau pertumbuhan produk, kemudian menurunkan harga produk saat pesaing mulai naik atau pesaing pasar sudah menurun daya tariknya
- 2) *Penetration Pricing*, adalah mekanisme penentuan harga produk dengan menetapkan harga jual terendah pada masa permulaan pemasaran produk, dengan harapan produk akan memiliki daya tarik yang tinggi dan volume penjualan tercapai.
- 3) *Price Lining*, adalah mekanisme penentuan harga produk dengan mengelompokkan produk berdasarkan lini produk dan cakupan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda-beda. Contohnya harga perumahan berbeda-beda berdasarkan pada lokasi, fasilitas, dan tipe yang ditawarkan.

2. Penetapan harga berbasis biaya (*Cost Based Pricing*).

Yaitu penentuan harga terhadap suatu produk dengan cara memperhitungkan segala biaya-biaya seperti biaya produksi, biaya operasional, dan biaya pemasaran terhadap besaran laba yang diinginkan. Strategi ini mengutamakan aspek penawaran dari pada permintaan konsumen. Strategi ini terbagi menjadi dua metode yaitu :

- 1) *Standard Mark-up Pricing*, adalah mekanisme penentuan harga produk berdasarkan pada persentase biaya-biaya yang terjadi. Misalnya biaya harga perumahan disesuaikan dengan konstruksi dan lokasi strategis.
- 2) *Cost Plus Mark-up*, adalah mekanisme penentuan harga produk yang didasarkan pada besaran atau persentase yang ditentukan sehubungan dengan keberadaan atau pengadaan barang tersebut. Misalnya biaya produksi pembuatan konstruksi bangunan yang memerlukan biaya tambahan berupa biaya jasa pada kuli atau buruh

3. Penetapan harga berbasis persaingan (*Competitive price*).

Yaitu strategi penentuan harga produk dengan didasari aspek harga pesaing.

Metode yang digunakan dalam strategi ini terbagi menjadi tiga yaitu :

- 1) *Customary Pricing*, adalah mekanisme penentuan harga jual yang didasarkan pada harga biasanya atau harga tradisional. Pemilik usaha biasanya mengadopsi harga wajar yang sudah terbentuk dipasar dan tidak mengubah harga diluar batas yang diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Market Pricing*, adalah harga pasar, adapun metode yang digunakan dalam *market pricing* adalah :
 - a. *Above Market Pricing*, metode ini biasanya dilakukan oleh perusahaan yang sudah memiliki nama besar, maka harga yang ditetapkan terhadap produknya bisa diatas harga rata-rata yang terjadi dipasar persaingan
 - b. *At Market Pricing*, adalah metode yang dilakukan pada usaha yang sedang berjalan atau berada pada posisi stabil, karena cara yang digunakan dalam menentukan harga produk dengan cara menentukan harga yang mendekati harga industry atau pasar persaingan. Perusahaan biasanya tidak memperhitungkan struktur harga dan besaran biaya karena tujuan utamanya adalah agar produknya bisa dan mampu bersaing dipasar.
 - c. *Below Market Pricing*, adalah harga yang ditetapkan dibawah harga normal pasar, dengan metode ini perusahaan bisa menciptakan sebuah produk dengan harga yang sangat beragam dengan tujuan kompetitif dipasar.
- 3) *Loss Leader Pricing*, adalah mekanisme penentuan harga jual suatu produk dengan jual rugi, maka harga ditetapkan dengan menentukan harga jual dibawah total *cost*-nya. biasanya biasanya metode ini digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan *share* produk yang besar dipasar.
4. Penetapan harga yang mempengaruhi psikologis konsumen

Strategi penentuan harga berdasarkan Psikologi konsumen adalah sebuah metode dalam menentukan harga berdasarkan afeksi dan kognisi konsumen. Tujuan dari metode ini adalah mengupayakan harga yang ditetapkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi psikologis konsumen. Adapun metode yang digunakan dengan strategi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Harga Ganjil (*Odd Pricing*), adalah metode penentuan harga dengan nominal ganjil atau sedikit rendah dibawah harga yang ditentukan. Tujuan dari metode ini adalah untuk mempengaruhi konsumen agar mengira produk yang dibeli terkesan lebih murah. Contoh harga yang diinginkan Rp. 10.000 namun tertulis Rp. 9.999
- 2) Harga Rabat (*Multiple-Unit Pricing*), adalah metode penentuan harga dengan cara memberikan potongan harga apabila konsumen membeli produk dalam jumlah yang banyak.
- 3) Potongan Harga (*Discount Pricing*), adalah metode penentuan harga terhadap suatu produk dengan cara memberikan potongan harga dari harga asli yang ditentukan. Tujuan dari metode ini adalah untuk menarik konsumen dengan memberikan kesan bonus berupa potongan harga pada suatu produk atau jasa.
- 4) Harga Paket / Harga Borong (*Bundle Pricing*), adalah metode yang digunakan perusahaan dalam menentukan harga jual dengan cara menjual dua atau lebih produk dalam satu paket yang telah didiskon.
- 5) Harga Gengsi (*Prestige Pricing*), adalah metode dalam menentukan harga dari suatu produk dengan cara menetapkan harga setinggi-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingginya dengan tujuan membentuk kesan mewah pada suatu produk. Dengan menentukan harga yang sangat tinggi maka konsumen akan mengukur kualitas dari barang tersebut.

2.5 Pandangan Islam Tentang Produksi

Islam adalah agama universal yang meliputi seluruh kehidupan manusia, baik duniawi maupun akhirat, baik spiritual maupun material. Didalam ekonomi Islam, produksi adalah setiap bentuk kegiatan yang dilakukan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. produksi dalam perspektif islam bukan hanya berfokus untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya namun yang paling utama adalah kemaslahatan individu dan masyarakat berimbang.

Produksi adalah ungkapan untuk menyampaikan dan berusaha menambah taksiran pemanfaatan suatu hal baik dari sisi wujud material yang sebenarnya maupun dari sisi kebijakannya sebagai cara untuk mencapai tujuan eksistensi manusia sebagaimana tergambar dalam islam, untuk lebih spesifik untuk mencapai kesejahteraan di Dunia dan mencari ridho Allah SWT di Akhirat. Didalam ajaran islam ditemukan sejumlah ayat Al-Qur'an dan Hadits secara tersirat yang menjelaskan tentang pentingnya aktivitas produksi untuk kemaslahatan umat manusia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat An-nisa' ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu." (Q.S.An-nisa': 29).

Ayat diatas menjelaskan bahwa islam melarang mendapatkan kekayaan dengan cara yang tidak adil. Jika seseorang mencari dan mendapatkan kekayaan dengan cara yang yang tidak benar (bathil) iya tidak hanya merusak usaha nya tetapi juga bisa merusak usaha orang lain. Islam juga menganjurkan adanya perniagaan sebagai cara untuk memperoleh laba dan sangat menuntut agar setiap transaksi yang dilakukan tidak hanya menguntungkan salah satu pihak saja. Allah juga berfirman dalam QS. As-Sajadah ayat 27

وَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعَامُهُمْ وَأَبْنُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ ٢٧

Artinya: "Tidakkah mereka memperhatikan bahwa Kami mengarahkan (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami menumbuhkan dengannya (air hujan) tanam-tanaman, sehingga hewan-hewan ternak mereka dan mereka sendiri dapat makan darinya. Maka, mengapa mereka tidak memperhatikan?"

Ayat diatas menjelaskan tentang tanah yang berfungsi sebagai penyerap air hujan dan pada akhirnya tumbuh tanaman-tanaman yang terdiri dari berbagai macam jenis. Tanaman-tanaman itu dapat dimanfaatkan manusia sebagai faktor produksi alam, dari tanaman tersebut juga dikonsumsi oleh hewan ternak yang pada akhirnya juga diambil manfaatnya (diproduksi) dengan berbagai bentuk



seperti diambil dagingnya, susunya, dan lain sebagainya yang ada pada hewan ternak tersebut.

Al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW memberikan arahan mengenai prinsip-prinsip produksi, yaitu sebagai berikut :

1. Tugas manusia dimuka bumi sebagai khalifah Allah adalah memakmurkan bumi dengan ilmu dan amal yang dimilikinya.
2. Islam selalu mendorong kemajuan dibidang produksi. Menurut Yusuf Qardhawi, islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang didasarkan pada penelitian, eksperimen, dan perhitungan. Akan tetapi islam tidak membenarkan penemuan terhadap hasil karya ilmu pengetahuan dalam arti melepaskan dirinya dari Al-Qur'an dan Hadits.
3. Teknik produksi diserahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia.
4. Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama islam menyukai kemudahan, menghindari mudarat dan memaksimalkan manfaat.
5. Pemahaman lebih lanjut tentang produksi dalam islam menyiratkan jenis percobaan dalam peningkatan sumber produksi yang diizinkan.

Rasulullah SAW bersabda (Fitri, 2015):

عن المقدم رضي الله عنه : عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال (ما أكل أحد طعاما قط خيرا من أن يأكل من عمل يده وإن نبي الله داود عليه السلام كان يأكل من عمل يده (رواه البخري)

Artinya : Dari miqdam R.A Dari rasulullah SAW bersabda : "Tidaklah seseorang mengkonsumsi makanan yang lebih baik daripada mengkonsumsi makanan hasil kerja (produksi)-nya sendiri dan sesungguhnya nabi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daud AS mengkonsumsi dari hasil kerjanya sendiri” (H.R Bukhari)

Sebaliknya rasulullah SAW sangat mencela seorang muslim yang malas, dan suka meminta-minta pada orang lain. Sebagaimana sabdanya:

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : من سأل الناس أموالهم تكثر فأبوا
يسأل جمرا فليستقل أو ليستكثر (رواه مسلم)

Artinya : Dari Abu Hurairah berkata: bersabda rasulullah SAW “barang siapa yang meminta-minta harta kepada orang lain dalam rangka untuk memperbanyak (hartanya), sesungguhnya iya meminta bara api, maka hendaklah iya mempersedikit atau memperbanyaknya” (H.R Muslim)

Dari hadits diatas dapat kita simpulkan bahwa rasulullah SAW menganjurkan untuk melakukan produksi dan dilarang untuk meminta-minta pada orang lain. Hal ini bermakna produksi dalam islam khususnya gerakan yang menghasilkan barang dan usaha dengan mengubah faktor sumber penciptaan yang disahkan dalam islam untuk mengatasi manusia baik secara benar dan mendalam untuk dicapai tanpa hanya menyalah gunakan untuk memperoleh manfaat terbesar hingga meleawati batasan. Ada lima macam standar yang harus dijalankan yaitu :

1. Dalam memproduksi suatu produk haruslah produk yang halal, baik dari segi produk dan tahapan atau prosesnya.
2. Menghindari perusakan sumber daya alam dan tidak melakukan eksploitasi sumber daya
3. Tujuan produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan demi mencapai kesejahteraan dan kemaslahatan bersama.
4. Tujuan produksi dalam pandangan islam adalah salah satu bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemandirian umat

5. Produksi juga dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara spiritual dan secara fisik

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang penerapan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing* sudah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

Beberapa hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.4
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Niken Ayuningrum, dan Ryan Al Rachmat (2021). (<i>Jurnal ACSY Politeknik Sekayu</i>)	Analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode <i>job order costing</i> pada percetakan sky printing sekayu	Penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara (observasi) dan wawancara secara langsung	Berdasarkan perhitungan harga pokok pesanan dengan metode <i>job order costing</i> untuk produksi banner bulan januari yaitu Rp 9.557.060, produksi undangan Rp 7.507.912. bulan february banner Rp 6.094.836, dan undangan Rp 5.335.291, sedangkan pada bulan maret untuk benner sebesar Rp 7.251.162, undangan Rp 5.012.236, lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menurut perusahaan.
	Tri Rahayu Widyaningrum (2023) AL-MANHAJ (<i>Jurnal Hukum</i>)	Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Harga Pokok	Jenis penelitian adalah kualitatif dengan analisis	Perusahaan Hana Digital Printing dalam kegiatannya menggunakan penerapan metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	dan Pranata Sosial Islam)	Pesanan (<i>Job Order Costing</i>) pada Hana Digital Printing	deskriptif. pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi	harga pokok pesanan dan penggolongan biaya kurang sesuai dengan teori yang ada hal ini dikarenakan perusahaan tidak menghitung harga pokok produk sesuai dengan pesanan atau dihitung langsung pada saat pesanan masuk.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Febdwi Suryani, Christycia Antoinette Putiharjo (2023). <i>PeKA (Jurnal Pendiikan Ekonomi Akuntansi)</i>	Analisis Perhitungan harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode <i>Job Order Costing</i> pada Cv. Rumah Sablon Pekanbaru	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis data yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis deskriptif.	Pengumpulan biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung yang dilakukan CV. Rumah Sablon Pekanbaru sudah tepat. Cara yang dilakukan sudah sesuai dengan teori akuntansi biaya. Penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan dan metode <i>job order costing</i> ada perbedaan dalam pembebanan biaya <i>overhead</i> pabrik. Perhitungan biaya <i>overhead</i> pabrik menurut perusahaan berdasarkan pada biaya <i>overhead</i> pabrik yang sesungguhnya, sedangkan menurut metode <i>job order costing</i> menghitung biaya <i>overhead</i> pabrik berdasarkan tarif yang ditentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				dimuka dengan menggunakan dasar pembebanan bahan baku.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Khoiri Nur Diana, Lis Setyowati (2023) ECOMA (<i>Journal of Economics and Management</i>)	Teknik <i>Job Order Costing</i> dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi pada UD. Nirwana	Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan kooperatif.	Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan untuk 2 kusen dan pintu Rp 6.434.000, dan untuk 1 set meja makan Rp 2.902.000. sedangkan berdasarkan <i>job order costing</i> untuk 2 kusen dan pintu yaitu Rp 7.163.166, dan untuk 1 set meja makan yaitu Rp 4.013.166. harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>job order costing</i> lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menurut perusahaan.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Rika Safitri, Badrus Zaman, Linawati (2023) SENMEA (<i>Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi</i>)	Analisis Perhitungan harga pokok produksi dan harga jual dengan metode <i>job order costing</i> UMKM (Pangestu Production di Grogol Tahun 2022)	Dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan analisis deskriptif.	Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan antara perusahaan dengan peneliti. Untuk harga jual kaos manual perhitungan menurut perusahaan Rp 60.983 sedangkan menurut <i>job order costing</i> Rp 61.755 dengan selisih Rp 772. Sedangkan untuk kaos DTF perhitungan menurut perusahaan Rp 81.270 sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				menurut <i>job order costing</i> Rp 82.152 dengan selisih Rp 882. Selisih tersebut disebabkan pada perhitungan perusahaan ada beberapa biaya yang tidak dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Zulkarnain Moeshak Zen, Widodo (2016) (<i>Jurnal Akuntansi Bisnis</i>)	Perhitungan harga pokok produksi dengan metode <i>job order costing</i> pada PT ABC	Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dan metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif-kualitatif.	Cara pembebanan biaya <i>overhead</i> pabrik yang dilakukan perusahaan kurang tepat, karena hanya membebankan unsur biaya <i>overhead</i> pabrik yang terdiri dari bahan-bahan penolong saja. Jumlah yang dibebankan terlalu kecil karena unsur-unsur biaya <i>overhead</i> pabrik yang lain tidak ikut dibebankan. Akibatnya adalah harga pokok produksi yang dihitung untuk setiap pesanan menjadi terlalu kecil, selain menyebabkan harga pokok produksi menjadi kecil, jumlah biaya <i>overhead</i> pabrik yang kecil juga menyebabkan harga jual yang ditetapkan menjadi terlalu rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7 Hak cipta milik UIN Suska Riau	Rita Oktaviyani Putri, Arwan Gunawan (2021) IRWNS (<i>Industrial Research Workshop and National Seminar</i>)	Metode <i>job order costing</i> dalam perhitungan harga pokok produksi	Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa data-harga pokok produksi serta data pendukung lainnya.	Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan oleh perusahaan diperoleh harga pokok produksi Rp 21.218.000 atau Rp 78.585 per unit. Menurut perhitungan yang dilakukan dengan metode <i>job order costing</i> diperoleh harga pokok produksi Rp 22.654.570. perbedaan harga pokok produksi sebesar Rp 1.436.670.
8	Dewi Maya Sari, Meutia Handayani, Zaharatun Nighisa (2022) JENSI (<i>Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi</i>)	Analisa perhitungan harga pokok produksi dengan metode <i>job order costing</i> (studi pada perabot semantok perkasa Banda Aceh)	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan data dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif	Terdapat perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi menurut objek dan metode JOC. Perbedan itu terletak pada alat yang dimasukkan dalam biaya bahan baku tidak langsung, perhitungan biaya penyusutan mesin dan penyusutan biaya bangunan. Perhitungan harga pokok dengan menggunakan metode JOC untuk 10 buah kusen jendela Rp 8.490.213, sedangkan menurut objek Rp 6.868.000 dan terdapat selisih Rp 1.622.213

Sumber : Peneliti, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

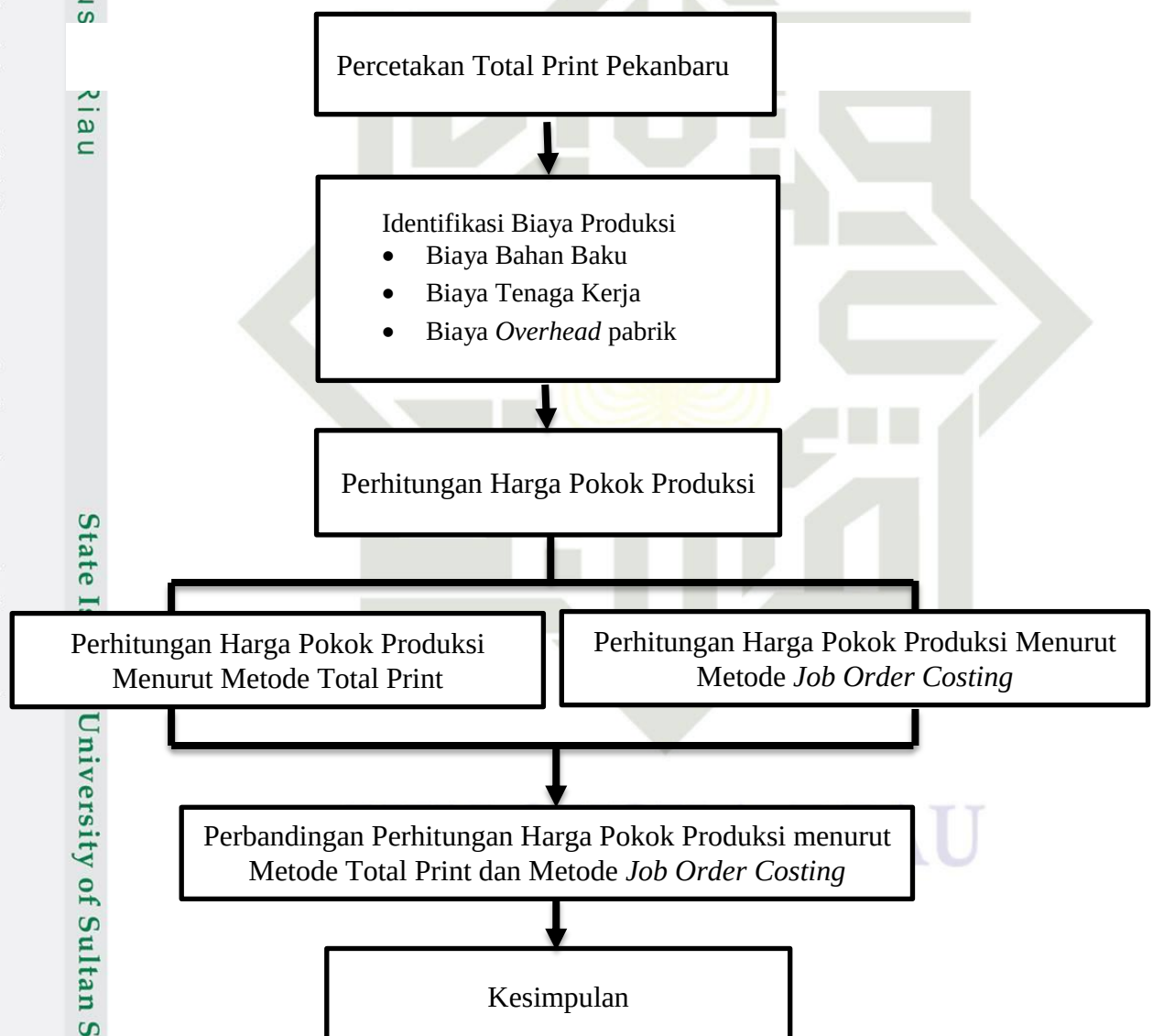
2.7 Kerangka Pemikiran

Menurut (Sugiyono, 2018), menjelaskan bahwa kerangka berpikir adalah model konseptual yang dimanfaatkan sebagai teori yang ada kaitannya dengan beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting.

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar II.2

Kerangka Berfikir



Sumber : Peneliti, 2023



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk memecahkan suatu kasus, diperlukan suatu metode agar mendapat penyelesaian yang terarah. Demikian pula halnya dengan penelitian, perlu metode supaya menghasilkan tulisan yang bagus dan dapat menyajikan informasi secara akurat.

Terdapat dua kata yang mesti dipahami secara detail yaitu, metode dan penelitian. Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Metode dalam upaya ilmiah menyangkut cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh data, informasi atau keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidak benaran suatu asumsi dan atau hipotesis dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan (Surahman, 2016)

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode dan jenis penelitian ini maka peneliti dapat mendeskripsikan gambaran fenomena yang terjadi pada



Percetakan Total Print. Metode analisis deskriptif adalah metode yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya berdasarkan fakta-fakta atau kejadian-kejadian dan data-data yang ada, kemudian data tersebut diolah, dianalisis, diteliti, serta membuat kesimpulan yang kemudian disusun pembahasannya secara sistematis sehingga dapat dipahami masalahnya.

Jenis penelitian kualitatif adalah suatu metode yang mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu: “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Job Order Costing* Pada Percetakan Total Print Pekanbaru”. Metode penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi. memberikan gambaran maupun uraian penjelasan mengenai suatu keadaan atau fenomena

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menurut (Sugiyono, 2018) adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. lokasi penelitian merupakan salah satu unsur yang penting dalam sebuah penelitian. Karena menunjukkan fenomena dan masalah yang akan dianalisis atau diungkapkan. Dalam melakukan penelitian guna memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini, maka penulis memilih tempat penelitian pada Usaha Percetakan Total Print yang terletak di Jl. Kh. Ahmad Dahlan No.133, Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber datanya. Pada penelitian ini data primer yang digunakan adalah data observasi dan wawancara. Data observasi yang diperoleh adalah berupa apa saja perlengkapan dan peralatan yang digunakan untuk proses produksi, dan bagaimana proses produksinya. Dari hasil wawancara diperoleh berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas masing-masing karyawan, dan laporan harga pokok produksi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung pada sumber datanya melainkan didapat dari sumber yang telah ada. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai literatur-literatur yang ada, seperti buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, jurnal-jurnal dan data laporan harga pokok produksi serta bukti-bukti lainnya.

Sedangkan jenis data berdasarkan bentuk datanya dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang di peroleh dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang terkait dengan penelitian. Pada penelitian ini data kualitatif yang di peroleh adalah foto-foto, hasil wawancara dengan pemilik

2. Data kuantitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data kuantitatif adalah data yang tersaji dalam bentuk angka. Data kuantitatif yang diperoleh dari usaha ini adalah berupa informasi biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan selama proses produksi hingga akhirnya produk tersebut siap untuk dijual ke pasaran

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang ditentukan oleh pengamat sendiri karena pengamat melihat, mendengar, mencium atau mendengarkan suatu objek penelitian kemudian penulis menyimpulkan dari apa yang diamati itu

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung tentang suatu objek telah diteliti dan dirancang sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut masalah pribadi dan memerlukan interpretasi yang berkaitan erat dengan konteks peristiwa yang direkam. Penulis mengambil dokumentasi di lapangan untuk memperkuat hasil dalam penelitian. Kemudian penulis juga menggunakan buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi), dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit (Sugiyono, 2018). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan baik dan tepat, selanjutnya membandingkan antara teori-teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang terdapat pada perusahaan. Setelah melakukan analisis dan membandingkan data dengan teori-teori yang relevan untuk selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan dan mencoba memberikan saran-saran untuk perbaikan kepada perusahaan. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam teknik analisis data adalah:

1. Mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan menggambarkan biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
2. Mengumpulkan data produksi dalam periode tertentu, mengumpulkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya tidak langsung pabrik untuk periode tertentu, menyusun laporan produksi, menghitung output yang setara, dan menghitung biaya satuan.
3. Mendeskripsikan dan menghitung harga pokok produksi menurut metode *job order costing*, seperti:
 - 1) Biaya Bahan Bak

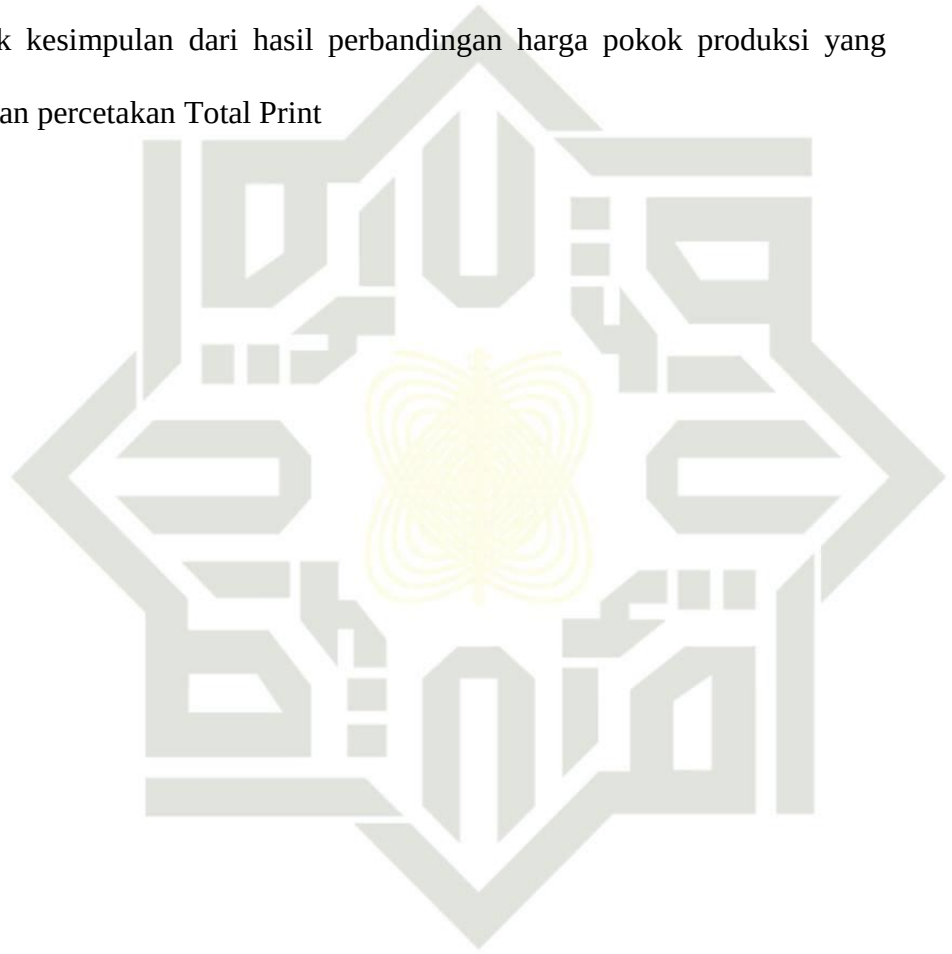
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung
- 3) *Overhead Pabrik*
- 4) Total Biaya Produksi
4. Membandingkan prosedur biaya produksi metode perusahaan dengan metode *job order costing*
5. Menarik kesimpulan dari hasil perbandingan harga pokok produksi yang dilakukan percetakan Total Print



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi antara Percetakan Total Print dengan metode *Job Order Costing*, hal ini terjadi karena adanya perbedaan perhitungan unsur biaya yang dilakukan sejak awal, Metode perusahaan hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya bahan penolong. Masih terdapat biaya-biaya yang seharusnya dihitung dalam proses perhitungan harga pokok produksi namun pihak Percetakan Total Print tidak menghitung biaya listrik, biaya penyusutan peralatan dan gedung, biaya perawatan peralatan dan mesin, biaya internet dan telepon
2. Penentuan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan dan metode *job order costing* ada perbedaan dalam pembebanan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan biaya *overhead* pabrik menurut perusahaan berdasarkan pada biaya *overhead* pabrik sesungguhnya, sedangkan menurut *job order costing* menghitung biaya *overhead* pabrik berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka dengan menggunakan dasar pembebanan biaya bahan baku.
3. Terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi pada pembuatan spanduk, stiker, dan undangan. Pada pesanan Spanduk harga pokok produksi menurut percetakan Total Print sebesar Rp 11.382 per meter (m2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan menurut metode *job order costing* Rp 14.284 per meter (m²) sehingga terdapat selisih sebesar Rp 2.902 per meter (m²). Dengan harga jual Rp 20.000 maka keuntungan yang diperoleh dari metode percetakan total print sebesar Rp 8.618, dan keuntungan yang diperoleh melalui metode *job order costing* sebesar Rp 5.716. Jika dibuat dalam bentuk persentase maka keuntungan yang diperoleh berdasarkan metode percetakan total print sebesar 43,09% sedangkan berdasarkan metode *job order costing* sebesar 28,58%

4. Pada pesanan stiker harga pokok produksi menurut percetakan Total Print sebesar Rp 8.696 perlembar, sedangkan menurut metode *job order costing* sebesar Rp 10.548. Sehingga terdapat selisih sebesar Rp 1.852 per lembar. Dengan harga jual Rp 15.000 maka keuntungan yang diperoleh dari metode percetakan total print sebesar Rp 6.304, dan keuntungan yang diperoleh melalui metode *job order costing* sebesar Rp 4.452. Jika dibuat dalam bentuk persentase maka keuntungan yang diperoleh berdasarkan metode percetakan total print sebesar 42,02% sedangkan berdasarkan metode *job order costing* sebesar 29,68%

5. Pada pesanan undangan harga pokok produksi menurut percetakan total print sebesar Rp 1.530 per unit, sedangkan menurut metode *job order costing* sebesar Rp 1.649 per unit. Sehingga terdapat selisih sebesar Rp 119 per unit. Dengan harga jual Rp 2.000 maka keuntungan yang diperoleh dari metode percetakan total print sebesar Rp 470, dan keuntungan yang diperoleh melalui metode *job order costing* sebesar Rp 351. Jika dibuat

dalam bentuk persentase maka keuntungan yang diperoleh berdasarkan metode percetakan total print sebesar 23,5% sedangkan berdasarkan metode *job order costing* sebesar 17,55%

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan mungkin dapat bermanfaat bagi percetakan total print dimasa yang akan datang. Berikut ini adalah saran yang dapat penulis berikan antara lain :

1. Untuk mendapatkan hasil perhitungan harga pokok produksi secara tepat Percetakan total print sebaiknya menghitung semua unsur harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik serta biaya non-produksi seperti menggunakan metode *job order costing*, dimana dalam metode ini biaya dikumpulkan untuk tiap-tiap pesanan secara terpisah sesuai dengan masing-masing pesanan. Karena dengan adanya perhitungan tersebut perusahaan dapat mengetahui seluruh biaya produksi. Perhitungan biaya produksi yang lebih rinci dan akurat akan menghasilkan harga pokok produksi yang lebih baik
2. Perusahaan seharusnya tidak hanya membebankan unsur Biaya *overhead* pabrik yang berupa bahan penolong saja, karena masih terdapat unsur-unsur biaya *overhead* pabrik yang lain seperti biaya listrik, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya internet, biaya depresiasi mesin, biaya depresiasi gedung dan lain-lain. Hal ini perlu dilakukan agar jumlah biaya *overhead*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pabrik yang dibebankan tidak terlalu kecil dan harga jual yang akan ditetapkan juga tidak terlalu rendah.

3. Sebaiknya perusahaan memisahkan yang mana biaya bahan baku dan biaya yang masuk kedalam biaya *overhead* pabrik agar masing-masing biaya dapat diketahui dan dihitung dengan mudah
4. Perusahaan seharusnya membuat kartu harga pokok pesanan untuk setiap pesanan yang diterima untuk mendokumentasikan dan merinci informasi biaya produksi sehingga membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan harga jual dan mempermudah perusahaan untuk menemukan informasi biaya produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah An-nisa' ayat 29
- Al-Qur'an Surah As-Sajadah ayat 27
- Amaja, I. M. D., Ali, S., & Subagja, G. (2022). Strategi Penetapan Harga Dalam Upaya Mempertahankan Keberlangsungan Bisnis Grosir Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 5(1), 52–62.
- Ayuningrum, N., & Rachmat, R. Al. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Job Order Costing pada Percetakan Sky Printing Sekayu. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, 13(1), 10–19.
- Bahri, R., & Rahmawaty, R. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk (Studi Empiris Pada Umkm Dendeng Sapi Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 344–358.
- Dewi, S. P., & Kristanto, S. B. (2014). *Akuntansi Biaya* (2nd ed.). In Media.
- Dunia, F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2019). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Salemba Empat.
- Efendi, A., & Al Amin, M. (2020). Konsep Penentuan Harga Jual Pada Pasar Tradisional Dalam Bingkai Pemahaman Manunggaling Kawula Lan Gusti. *UMMagelang Conference Series*, 448–464.
- Fadli, I. nurizki, & Ramayanti, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 148–161.
- Fitri, R. (2015). Wawasan Ayat Ayat Al-Qur'an Tentang Produksi. *IAIN IB Padang*, 5(December), 118–138.
- Hermanto, B. (2016). Perhitungan Harga Pokok Pesanan Job Order Costing Produk BRKT Number Plate K.56 Pada PT.Rahmat Perdana Adhimetal. *Jurnal Penelitian Ekonomi Wiga*, 1.2, 53–62.
- Hidayat, R. T., & Priani, R. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Job Order Costing Untuk Optimalisasi Penentuan Harga (Studi Kasus Cv Globalindo Perkasa Engineering). *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 4(1), 146–164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Komara, B., & Sudarma, A. (2016). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV Salwa Meubel. *Jurnal Ilmia Ilmu Ekonomi*, 5(9), 18–29.
- Martani, D., Siregar, sylvia V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Edisi 2) Buku 1* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Melina, Anton, Satriya, F., & Satriya, F. (2022). Akuntansi Biaya. In *Suparyanto dan Rosad* (2015 (Vol. 5, Issue 3). CV.PENA PERS.
- Muliana, S., & Rahmi, N. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Job Order Costing. 18(2), 407–429.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.
- Mutiah, N. A., Hariyanti, W., & Harjito, Y. (2020). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Activity Based Costing (Studi Kasus pada PT. Pwni Regency Tahun 2019). *Eduniomika*, 04(02), 347–357.
- Purwanto, E. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248–253.
- Sari, D. I. (2018). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Proses Pada PT. Persada. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 163–170.
- Sari, D. M., Handayani, M., & Nighisa, Z. (2022). Analisa perhitungan harga pokok produksi dengan metode job order costing (studi pada perabot semantok perkasa Banda Aceh). 6, 136–149.
- Sari, T. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu Kurma di Kabupaten Bondowoso. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 264.
- Setiadi, P., Saerang, D. P. E., & Runtu, T. (2014). Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2), 70–81.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surahman, M. R. (2016). *Metodologi Penelitian (Electronic, Thesis or Disertation)*. Badan PPSDM.
- Suryani, F., & Putiharjo, C. A. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Job Order Costing Pada Cv. Rumah

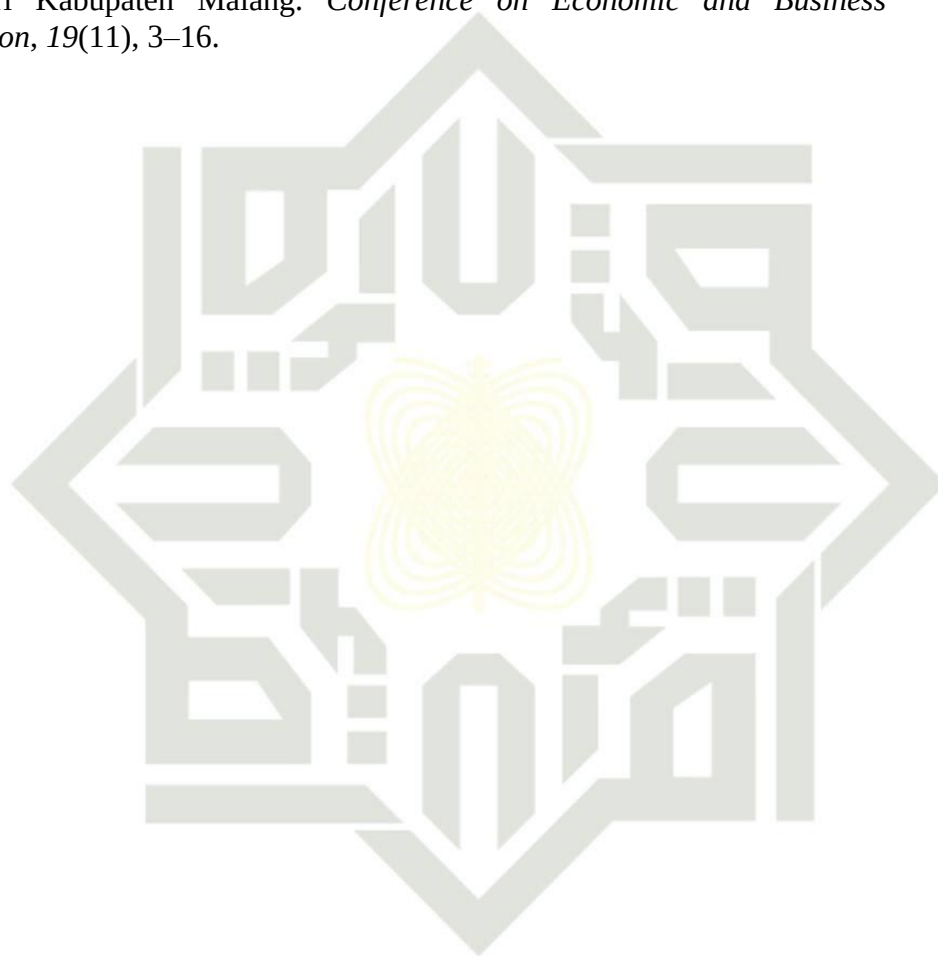
Sablon Pekanbaru. *Peka*, 11(1), 9–22.

Harangan, V. T., Tinangon, J. J., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Penentuan Harga Pokok Produk Energi Listrik Pada Pt. Pln (Persero) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Minahasa. *Jurnal EMBA*, 9(1), 189–196.

Stami, L. P., Bahri, S., & Nurhayati, I. D. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Sentra Industri Sandal “TOYOSIMA” di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Conference on Economic and Business Innovation*, 19(11), 3–16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Daftar Wawancara

Narasumber : Mila Indah Sari

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa nama usaha ini?	Percetakan Total Print
2	Kapan berdiri percetakan Total Print ?	Berdiri sejak tahun 2015, di dirikan dan dikelola oleh keluarga bapak Herry
3	Bagaimana perkembangan usaha dari awal didirikan sampai sekarang ?	Dari awal berdiri sampai sekarang sudah pasti terjadi perkembangan tetapi terkadang tidak stabil kadang penjualan naik dan terkadang juga turun. Sekarang sudah cukup stabil karena kita bekerja sama dengan beberapa badan usaha sejenis.
4	Produk apa saja yang ada di percetakan total print?	Spanduk, baliho, brosur, undangan, kalender, kartu nama, stiker, x-banner, sablon.
5	Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam proses desain dan bagaimana proses desainnya ?	Untuk desain kurang lebih 30 menit selebihnya bisa melalui whatsapp. Untuk proses desain kita biasanya memakai aplikasi CorelDraw dan juga pakai AdobePhotoshop. atau pelanggan juga boleh membawa hasil desain sendiri
6	Produk apa saja yang paling banyak diminati?	Yang paling banyak diminati selama ini adalah spanduk, kemudian berbagai macam jenis stiker, undangan, brosur, dan kartu nama
7	Berapa harga jual setiap produk?	Untuk spanduk harga nya Rp 20.000 per meter, stiker chromo harga nya Rp 15.000 per lembar, dan untuk undangan harga nya Rp 2.000 per unit tergantung jenis kertas yang digunakan. Tapi biasanya yang paling diminati adalah jenis kertas ivory 230 gsm
8	Bagaimana total print menjual produknya?	Pelanggan harus mengambil tempat percetakan.
9	Berapa banyak produksi per harinya?	Percetakan Total Print Setiap hari memproduksi sekitar 200-250 m2 spanduk
10	Bagaimana menghitung biaya produksi pada percetakan Total Print ?	Kami menentukan biaya produksi dengan cara mentotalkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja, kemudian dibagi dengan jumlah yang diproduksi
11	Apa saja bahan baku yang digunakan dalam pembuatan spanduk? Berapa harga bahan baku yang digunakan ?	Bahan baku utama yang digunakan untuk pembuatan spanduk adalah Vinyl 280 gsm, tinta untuk bahan lain yang digunakan ada lem, dan ring mata ayam, Harga bahan baku vinyl 280 gsm Rp 2.016.000/roll dengan ukuran 3,2x70m

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		Tinta Rp 700.000/ galon Lem Rp 8.000/ unit Ring Mata ayam Rp 80.000/ set
	Apa saja bahan baku yang digunakan untuk membuat stiker chromo? Dan berapa harga bahan baku yang digunakan ?	Hanya kertas chromo dan tinta. Untuk bahan lainnya tidak ada Harga kertas chromo Rp 5.000/ lembar Tinta Rp 160.000/ liter
	Apa saja bahan baku yang digunakan untuk membuat undangan? Dan berapa harga bahan baku yang digunakan	Bahan baku utama Kertas ivory dan tinta. Untuk bahan lain ada plastic, stiker label. Harga kertas ivory Rp 500/ lembar Tinta Rp 160.000/ liter Plastik Rp 6.000/ pack Stiker label Rp 1.000/ lembar
	Bagaimana proses pembuatan pesanan di percetakan total print ini?	Konsumen datang dan langsung menemui bagian Admisistrasi untuk berkonsultasi pemesanan atau bisa melalui Whatsapp, lalu konsumen di arahkan kebagian pracetak untuk membuat desain yang sesuai dengan keinginan konsumen, dalam proses desain pelanggan bisa menggunakan desain sendiri atau dari pihak percetakan. Setelah proses desain selesai lalu desainer melakukan pengecekan file yang akan di cetak. Kemudian konsumen diarahkan kebagian kasir untuk melakukan pembayaran uang muka atau pelunasan, kemudian desainer menyerahkan hasil file siap cetak kepada operator, setelah operator menerima hasil desain, operator pun mengambil bahan yang diperlukan untuk proses membuat pesanan. setelah proses cetak selesai kemudian diserahkan kebagian <i>finishing</i> untuk memotong, memberi lem, dan merapihkan, setelah selesai di <i>finishing</i> barang dicek terlebih dahulu sebelum diserahkan ke konsumen, setelah itu konsumen melunasi sisa pembayaran.
	Berapa jumlah tenaga kerja yang bekerja di percetakan total print ini dan berapa gaji yang diberikan?	Karyawan yang bekerja sebanyak 11 orang. Kasir dan Adm 2 orang Deskprint 3 orang Operator 3 orang Bagian <i>finishing</i> 3 orang. Bagian kasir dan adm Rp 2.700.000 perbulan Bagian deskprint Rp 2.700.000 perbulan Bagian operator Rp 2.850.000 perbulan Bagian <i>finishing</i> Rp 2.550.000 perbulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Berapa jam kerja karyawan setiap hari?	Jam kerja karyawan dimulai dari pukul 08:30-17:30 setiap hari senin sampai sabtu
17	Berapa jumlah mesin yang digunakan untuk produksi?	Mesin untuk mencetak spanduk ada 2 unit, untuk cetakan a3 ada 1 unit
18	Peralatan apa saja yang digunakan di total print	Komputer, printer outdoor(MMT), printer A3, gunting, pisau, pemotong kertas, pembolong untuk ring mata ayam (<i>press plong</i>)
19	Biaya apa saja yang dikeluarkan setiap bulan?	Rp 3.200.000-3.500.000 tergantung pemakaian listrik, biaya internet Rp 450.000 perbulan
20	Berapa biaya untuk pembelian mesin cetak dan peralatan lain yang digunakan?	Untuk printer outdoor harga awal pembeliannya Rp 300.000.000, Printer A3 seharga Rp 75.000.000, <i>Press plong</i> seharga Rp 4.550.000, Komputer harga Rp 6.000.000 per unit, Gunting seharga Rp 15.000, Pemotong kertas Rp 765.0000

Hak Cipta mi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru 19, Desember 2023

Mila Indah Sari

Wawancara Bersama Admin Total Print

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR HARGA

DIGITAL PRINT			
NO	JENIS	HARGA	
1	SPANDUK + DESIGN	Rp. 20.000	/ m
2	SPANDUK (COPY FILE)	Rp. 15.000	/ m
3	BACKLITE	Rp. 80.000	/ m
4	BLACK OUT	Rp. 50.000	/ m
5	STIKER LOWRESS	Rp. 80.000	/ m
6	STIKER HIGH RESS + DESIGN	Rp. 120.000	/ m
7	STIKER HIGH RESS COPY FILE	Rp. 100.000	/ m
8	ALBATROS + DESIGN	Rp. 120.000	/ m
9	ALBATROS COPY FILE	Rp. 100.000	/ m
10	PVC + DESIGN	Rp. 120.000	/ m
11	PVC COPY FILE	Rp. 100.000	/ m
12	X-BANNER	Rp. 120.000	/ Set
13	X-BANNER HIGH RESS	Rp. 200.000	/ Set
14	ROLL UP BANNER	Rp. 400.000	/ Set

PRINT LASER			
NO	JENIS	HARGA	
1	STIKER KROMO	Rp. 15.000	/ Lbr
2	STIKER KROMO COPY FILE	Rp. 10.000	/ Lbr
3	AP 120 - 260 gr	Rp. 10.000	/ Lbr
4	AP 120 - 260 gr (Copy File)	Rp. 5.000	/ Lbr
5	LINEN	Rp. 15.000	/ Lbr
6	LINEN (Copy File)	Rp. 10.000	/ Lbr
7	KARTON TIK	Rp. 15.000	/ Lbr
8	KARTON TIK (Copy File)	Rp. 10.000	/ Lbr
9	LAMINATING DOFF / GLOSSY	Rp. 2.000	/ Sisi